

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR ANAK DENGAN
SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH
(Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit
Kabupaten Mukomuko)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam



OLEH :

**Mesi Hartati
NIM. 1711250032**

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYA DAN TADRIS
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022 M/1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN FATMAWATI SUKARNO (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pangar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri, Mesi Hartati

NIM : 1711250032

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno
Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi ini :

Nama : Mesi Hartati

NIM : 1711250032

Judul : Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu,.....2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Hum

Septi Fitriana, M.Pd

NIP. 19750925201121004

NIDN. 2003099001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)”**, yang disusun oleh: **Mesi Hartati Nim : 1711250032** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa Tanggal 19 Juli 2022 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd).

Ketua

Dr. Husnul Bahri, M. Pd
NIP. 196209051990021001

Sekretaris

Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si
NIDN. 2030109001

Penguji I

M. Arif Rahman Hakim, Ph.D
NIP. 199012152015031001

Penguji II

Fatrica Syafri, M.Pd.I
NIP. 198510202011012011

Bengkulu, 19 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(Q.S. Alam Nasirah: 6)

Sesulit apa pun rintangan untuk wisuda, jika sudah berusaha pasti akan tercapai. Usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur kupersembahkan kepada Allah Swt yang maha agung dan maha tinggi yang telah menjadikan aku manusia yang senantiasa selalu berpikir, berilmu, dan beriman, serta sabar dalam menjalankan kehidupan ini.

Terhusus bagi kedua orangtuaku :

- 1. Untuk ayahku dan ibuku, terima kasih telah menjadi motivasi, menyekolahkanku hingga aku bisa duduk di bangku perguruan tinggi saat ini, hingga aku bisa menyelesaikan studiku ini dengan baik, tapi kalian aku tidak bisa apa-apa, semua jasa kalian ayah ibu tidak pernah bisa terbalaskan, hanya ucapan do'a semoga kalian memakai toga ini, terima kasih ayah dan ibu.*
- 2. Teruntuk keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu-persatu.*
- 3. Untuk pembimbing-pembimbingku bapak Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Hum (Pembimbing I), Septi Fitriana, M.Pd (Pembimbing II), terima kasih telah membimbing dan memberi saran yang baik selama bimbingan, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik,*
- 4. Teruntuk Teman-temanku yang sudah selalu ada di saat aku membutuhkan dan sudah banyak mendukung aku.*
- 5. Teruntuk teman seperjuangan tahun angkatan 2017*
- 6. Agama, almamater, bangsa dan negara*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul **“Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila bila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu,2022
Mahasiswa yang bersangkutan



Mesi Hartati
NIM. 1711250032

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mesi Hartati

NIM : 1711250032

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

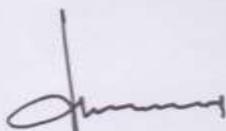
Judul Skripsi : Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak
Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh "(Studi Kasus Di Tk
Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Muko-Muko)"

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk penggunaan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi

Bengkulu, 30 Mei 2022
Yang membuat pernyataan


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP.197007011999031002




Mesi Hartati
NIM. 1711250032

ABSTRAK

Mesi Hartati, NIM. 1711250032, judul: **Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya minat belajar anak, terlebih lagi pada masa pandemic covid-19 yang mengharuskan proses kegiatan belajar dilakukan di rumah melalui system pembelajaran jarak jauh. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat penulis simpulkan bahwa: 1) Minat belajar yang ditunjukkan anak dalam dengan sistem pembelajaran jarak jauh minat belajar yang ditunjukkan anak pada sistem belajar jarak jauh adalah dengan antusias anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu anak mengikuti petunjuk atau kegiatan yang diberikan oleh guru, serta selalu bertanya kepada ibunya atau orang tuanya cara mengerjakan tugas yang diberikan; 2) Strategi yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh yang efektif digunakan oleh orang tua anak yakni dengan strategi belajar secara langsung, ini dibuktikan dari 15 informan dari tiga sekolah TK/Paud Se-Kecamatan Air Dikit terdapat 6 strategi belajar secara daring atau online atau juga sistem belajar jarak jauh, dan sisanya yakni sebanyak 9 informan sistem belajarnya melalui sistem belajar dengan mengambil tugas langsung ke sekolah atau dengan strategi belajar secara langsung;

Kata Kunci : *Strategi Orang Tua, Minat Belajar anak, Pembelajaran jarak Jauh*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Rabb sekalian alam. Dialah Dzat yang melimpahkan rahmat dan karunia yang tiada tara, yang dengan perkenan-Nya juga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **“Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)”**. Shalawat dan salam juga senantiasa dicurahkan bagi rasul junjungan tauladan umat, Nabi Muhammad SAW. juga bagi keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya berpegang di jalan Islam hingga akhir zaman.

Penulis menyadari dan mengakui Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Karena itulah penulis mengharapkan adanya keritikan dan saran-saran perbaikan dari para pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu;
3. Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah;

4. Ixsir Elya, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Jurusan Tarbiyah;
5. Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Hum selaku Pembimbing I dan Septi Fitriana, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini;
6. Kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah sudi mengizinkan penulis untuk memperoleh referensi yang penulis butuhkan;
7. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdo'a dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah SWT. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar Skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu,2022

Peneliti

Mesi Hartati
NIM. 1711250032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Minat Belajar Anak Usia Dini (PAUD).....	14
B. Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini (PAUD)	29
C. Strategi Bimbingan Orang Tua Untuk ANak PAUD...	42
D. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	59
E. Kerangka Berfikir	66
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	69
B. Setting Penelitian.....	70
C. Sumber Data Penelitian	71
D. Teknik Pengumpulan Data	73
E. Teknik Keabsahan Data.....	77
F. Teknik Analisis Data	78

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	85
B. Pembahasan	120
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	142
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	65
Tabel 3.1. Informan Penelitian	72
Tabel 3.2. Instrumen Observasi.....	74
Tabel 3.3. Instrumen Wawancara.....	76
Tabel 3.4. Instrumen Dokumentasi.....	77
Tabel 4.1. Instrumen Minat Belajar Anak	126
Tabel 4.2. Persentase Variabel Minat Belajar Anak Pada TK Pembina....	126
Tabel 4.3. Persentase Variabel Minat Belajar Anak Pada Paud Nurul Fikri	128
Tabel 4.4. Persentase Variabel Minat Belajar Anak Pada Terpadu Tunas Harapan Bangsa	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian	46
Gambar 3.1. Metode Analisa Data Interaktif Menurut Miles dan Huberman	84
Gambar 4.1. Grafik Minat Belajar Anak TK Pembina Air Dikit	127
Gambar 4.2. Grafik Minat Belajar Anak Paud Nurul Fikri	90
Gambar 4.3. Grafik Minat Belajar Anak Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya virus *Covid-19* di Indonesia membuat pemerintah pusat maupun daerah mengeluarkan berbagai imbauan, peraturan, dan kebijakan yang di berikan kepada masyarakat seluruh Indonesia. Sangat disesali imbauan tersebut masih diabaikan oleh sejumlah orang. Karena berdampak sangat fatal, virus ini sangat mudah menyebar dan menyerang kekebalan tubuh dengan cepat bahkan banyak merenggut korban jiwa, bukan hanya Indonesia yang melawan virus covid -19.

Solusi yang diberikan pemerintah terhadap dampak pandemi *covid-19* salah satunya adalah menonaktifkan aktivitas pembelajaran di sekolah dan menggantinya dengan sistem pembelajaran jarak jauh atau yang biasa dikenal dengan daring (dalam jaringan) atau pembelajaran melalui *online* agar mencegah penularan covid -19. Bahkan ujian akhir sekolah yang sudah terjadwal akhirnya diputuskan untuk ditiadakan, demi menyelamatkan para siswa dari penyebaran covid-19. Kebijakan

yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kegiatan termasuk belajar, bekerja dari rumah masih saja menimbulkan gejolak dalam pelaksanaannya.

Pendidikan jarak jauh (PJJ) adalah mengajarkan peserta didik belajar terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan sumber belajar internet dan online sesuai teknologi informasi dan komunikasi dan dengan bantuan media yang canggih. hal ini sesuai dengan isi UU nomer 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15 yang isinya “Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain.¹

Strategi merupakan rencana atau tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk menggunakan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.

¹ UU Sidiknas UURI Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 No. 15

Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.²

Penerapan pembelajaran jarak jauh ditunjukkan untuk mengatasi masalah keterpisahan ruang dan waktu antara siswa dan pengajar melalui media komputer yang dilakukan dalam jaringan yang sangat jauh dan lokasi yang tidak dekat. Siswa dapat memperoleh bahan belajar yang sudah dirancang dalam desain pembelajaran yang tersedia dalam situs Internet yang berkekuatan besar dan kuat.

Menurut Keegan yang dijelaskan Warsito menyatakan bahwa, ada beberapa karakteristik pendidikan jarak jauh antara lain: 1) Adanya keterpisahan pembelajaran yang mendekati unsur permanen antara tenaga pengajar dari peserta didik selama program pendidikan berlangsung, 2) Adanya keterpisahan antara seseorang peserta didik dengan peserta didik lainnya selama program pendidikan, 3) Adanya suatu institusi yang mengelolah program pendidikannya. 4) Pemanfaatan sarana komunikasi yang baik mekanis sebagai bahan belajar, 5) Penyediaan sarana komunikasi dua

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 124

arah sehingga peserta didik dapat mengambil inisiatif dialog dan mencari dan mengola manfaatnya.³

Istilah lain dari pendidikan jarak jauh yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran melalui daring atau yang biasa disebut dengan *e-learning*. Pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

E-learning atau daring adalah Pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu proses pembelajaran. *E-learning* adalah suatu sistem pembelajaran yang digunakan ialah sebagai sarana ialah sebagai proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka dengan secara langsung antara pendidik dengan siswa/i. Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*).⁴

³ Warsito, *Peran TIK dalam Penyelenggaraan PJJ*, (Jurnal Teknodik, Jakarta: Pustekkom depdiknas, No. 20: 9 April 2007), hal. 41.

⁴ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring: berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah, CV. Sarnu Untung, 2020), hal. 2

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat penulis pahami perbedaan antara pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran daring yakni jika pembelajaran daring menggunakan media internet dan melalui media aplikasi seperti zoom meeting, google class room, serta whatsapp, sedangkan pembelajaran jarak jauh tidak selalu menggunakan media internet, namun bisa melalui metode pemberian tugas dengan manual yang diberikan guru kepada anak melalui orang tua dengan menggunakan pesan singkat atau catatan pada buku tulis.

Permasalahan yang dijumpai adalah pada masa pandemi *covid-19* seluruh instansi pendidikan diliburkan, mulai dari Paud/Tk sampai perguruan tinggi. Pada anak usia dini dalam pengajarannya berbeda dengan anak SD sampai perguruan tinggi yang menggunakan sistem daring dalam pembelajaran selama libur *covid-19*. Pada anak usia dini hal tersebut tidak berlaku mengingat usia mereka, sehingga pembelajaran di paud dikembalikan ke orang tua. Peran orang tua sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kreatifitas anak. Hubungan ibu dan ayah atau orang dekat lainnya dengan anak memberikan dasar sejauh mana anak dapat mengembangkan minatnya. Kebanyakan orang tua

mendambakan anaknya untuk kreatif, tetapi tidak tahu bagaimana cara mengembangkan minat anak. Maka minat anak sangat penting untuk perkembangan selanjutnya karena masa anak adalah masa yang sangat berpengaruh terhadap masa selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis melalui wawancara dengan salah satu informan, diperoleh informasi bahwa beberapa PAUD se-Kecamatan Air Dikit terdampak covid-19, diantaranya: TK Negeri Pembina, TK Nurul Fikri, dan Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa pada saat pembelajaran di masa pandemi *covid-19* dilakukan di rumah atau dilakukan secara pembelajaran jarak jauh. Penyebab dilakukannya sistem pembelajaran jarak jauh adalah dikarenakan wabah covid-19 yang sedang melanda saat ini. Ini dibenarkan oleh salah satu informan Kepala TK Pembina di Kecamatan Air Dikit yang menjelaskan bahwa:

“Ya memang benar bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan selama pandemic covid-19 ini dilaksanakan dengan jarak jauh, yakni dengan kegiatan belajar yang di kirim melalui whattaps grup, dan bagi yang wilayahnya sulit dengan jaringan atau tidak memiliki kuota dan handphone orangtuanya dapat mengambil tugas dan mengumpulkannya

ke pihak sekolah. Dengan tujuan agar kegiatan belajar tetap dapat dilaksanakan”.⁵

Sehingga dengan adanya permasalahan yang ditemui di lapangan tersebut kebanyakan orang tua sudah terbiasa dan hanya mengandalkan pendidikan di PAUD yang selama ini berjalan, tanpa mengontrol perkembangan anak di rumah. Maka ketika sistem pembelajaran dilakukan jarak jauh atau tidak melalui tatap muka alhasil orang tua kurang optimal dalam memberikan pengawasan belajar kepada anak terlebih kegiatan belajar yang dilakukan di lingkungan keluarga, sehingga berakibat minat belajar anak usia dini berkurang. Anak usia dini kebanyakan asik bermain dan kurang sekali jika diminta untuk belajar.

Permasalahan lainnya adalah mayoritas orang tua anak di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko bermata pencaharian sebagai petani atau pekebun, yang sangt jarang sekali untuk menetap di rumah, atau dari sebulan hanya seminggu berada di rumah, sedangkan sisanya menetap di kebun. Oleh karenanya anak-anak mereka ditiptkan pada sanak famili atau kakaknya, yang

⁵ Nurlela, Kepala TK Pembina, wawancara pada tanggal 10 Juli 2020 pukul 20.00 Wib

mana kegiatan belajar tidak dapat terkontrol dengan baik. Adapun kegiatan belajar jarak jauh ini kegiatan siswa diantaranya: menjumlah permulaan, menggambar objek bilangan, hewan dan sebagainya.⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Minat anak dalam belajar masih kurang;
2. Minat anak dalam rasa ingin tahu masih kurang;
3. Minat anak dalam melakukan suatu hal msih belum optimal;
4. Sistem belajar jarak jauh belum dapat meningkatkan pemahaman anak;

⁶ Observasi kegiatan pada TK Pembina pada tanggal 10 Juli 2020

5. Sistem pembelajaran jarak jauh belum dapat meningkatkan mutu kemampuan minat belajar anak;
6. Sistem pembelajaran jarak jauh belum memperluas kesempatan belajar anak;
7. Sistem pembelajaran jarak jauh belum berdasarkan kebutuhan lapangan dan kondisi lingkungan anak;
8. Orangtua belum mampu untuk membantu/mengajak anak untuk belajar;
9. Orangtua belum mampu memberikan contoh penghargaan yang bapak/ibu berikan kepada anak sebagai motivasi belajar;
10. Orang tua belum dapat menanamkan rasa percaya diri kepada anak;

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini perlu dibatasi pada :

1. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat anak dalam belajar.
2. Dalam penelitian ini adalah belajar yang dilaksanakan di rumah melalui pengawasan orang tua.

3. Selama pandemi *covid-19* pelaksanaan belajar dilakukan di rumah, dan tidak dilakukan di sekolah
4. Adapun paud yang menjadi objek penelitian antara lain : TK Negeri Pembina, TK Nurul Fikri, dan Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa
5. Informan yang menjadi objek penelitian adalah 15 orang tua anak pada TK Negeri Pembina, TK Nurul Fikri, dan Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana minat belajar yang ditunjukkan anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran

jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah antara lain :

1. Untuk mengetahui minat belajar yang ditunjukkan anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko;
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko;
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko;

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam dunipendidikan pada umumnya, dan khususnya pada

Pendidikan Anak Usia Dini mengenai peran pendidik dalam mengembangkan minat belajar anak usia dini.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi orangtua agar dapat mengembangkan minat anak
- b. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penulis guna untuk mengetahui peran orang tua dalam mengembangkan minat anak dirumah.
- c. Sebagai bahan masukan bagi orangtua yang sibuk bekerja, dalam melakukan peranan untuk mengembangkan minat anak diusia dini pada saat di rumah
- d. Dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak
yang ingin memanfaatkannya terutama yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Minat Belajar Pada Anak Usia Dini (PAUD)

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minat akan menurun sehingga minat bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara dan berubah-ubah.⁷

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relative konstan, seseorang yang di katakan telah belajar adalah seseorang yang memiliki perubahan tingkah laku

⁷ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), hal.3

dalam dirinya, semacam dorongan rasa ingin tahunya yang kuat, memiliki keinginan untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan teknologi sebagai tuntunan zaman, bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya serta meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan potensi diri.⁸

Menurut Gagne belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga berubah dari waktu ke waktu, belajar juga di pengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor luar dimana keduanya saling berinteraksi. Ada tiga komponen yang penting dalam belajar yakni faktor internal, faktor eksternal dan hasil belajar siswa.⁹

Berdasarkan definisi diatas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan atau upaya untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dari diri seseorang itu sendiri dari waktu ke waktu, perubahan tingkah laku dan perubahan kepribadian seseorang

⁸ Evelyn Siregar, Hartanti Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hal. 6

⁹ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2015), hal. 17

setelah mengalami peristiwa belajar. Tingkah laku dapat meliputi pengetahuan, perasaan, sikap, ketrampilan, kemampuan, serta hubungan interaksi sosial. Sehingga nanti di kemudian hari di harapkan siswa mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntunan hidupnya.

Dapat disimpulkan bahwa Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan memiliki dampak yang sangat besar terhadap sikap dan prilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih kerasa dibandingkan peserta yang kurang berminat dengan belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena apabila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena kurang menarik.

Minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengarahannya perasaan, seleksi dan kecendrungan hati. Adapun beberapa jenis minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Raelistis

Minat yang di lakukan dengan menggunakan alat sebagai alat bantu. Orang realistik menyukai pekerjaan seperti insinyur, listrik, pekerjaan, montir kehidupan liar dan lainnya.

2) Investigative

Orang investigative adalah termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, intropeksi dan sosial lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakanya.

3) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas memiliki kesempatan berekpresi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengeksperikan sesuatu secara individual. Sangat kreatif dalam seni dan musik.

4) Sosial

Tipe ini adalah tipe orang yang mudah bergaul, bertanggung jawab, suka bekerja dalam kelompok, seneng menjadi pusat perhatian, terampil bergaul, menyukai kegiatan yang menginformasikan, melatih serta mengajar.

5) Konvensional

Tipe ini menyukai lingkungan yang sangat tertib, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang terstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu serta menyenangi komunikasi verbal.¹⁰

6) *Enterprising*

Tipe ini cenderung menguasai dan memimpin orang lain, memiliki ketrampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:¹¹

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya

¹⁰ Nuruddin Araniri, “Kompetisi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa”, (Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol.4 No.1, Maret 2018), hal. 80

¹¹ Elizabeth Hurlock dalam Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 62

- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi

¹² Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2003), hal. 57

oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Fungsi Minat adalah untuk mengubah atau menggerakkan seseorang supaya timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil serta mencapai tujuan tertentu. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan belajar Suatu hambatan pasti menimbulkan rasa rendah diri. Tetapi hal ini menjadi dorongan untuk kompetensi dengan usaha yang tekun dan luar biasa. Sehingga dapat tercapai suatu kelebihan di bidang tertentu. Sikap anak yang mengalami kesulitan atau hambatan itu biasanya bergantung pada lingkungan sekitar. Sehingga disini sangat dibutuhkan motivasi dalam upaya menciptakan kondisi tertentu yang lebih kondusif bagi mereka untuk berusaha supaya memperoleh keunggulan.

Minat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam suatu pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya minat, minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan upaya ketika seseorang berusaha dengan tekun dan terutama di dasari dengan adanya minat, maka seseorang yang

belajar itu akan memperoleh prestasi yang baik. Intensitas minat peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan fungsi minat diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang datang menghambat peserta didik dapat diatasi dengan dukungan dari lingkungan sekitar yang membuat peserta didik menjadi semangat kembali, memiliki dukungan yang menimbulkan meningkatnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran dimana minat tersebut akan menghasilkan prestasi yang unggul untuk peserta didik tersebut. Karena minat adalah bagian terpenting untuk menunjang kemauan peserta didik dalam belajar.

Minat belajar belajar dapat diukur melalui empat indikator keterkaitan untuk belajar, perhatian, motivasi serta pengetahuan. Penjelasan empat indikator sebagai berikut:¹³

1) Perasaan Senang

Perasaan siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus

¹³ Nuruddin Araniri, “*Kompetisi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*”, (Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol.4 No.1, Maret 2018), hal. 80

mempelajari ilmu yang di senangnya. Tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Perasaan senang dalam mempelajari pelajaran, memiliki rasa puas, bersemangat, gembira, rasa tertarik (memperhatikan). Perasaan senang merupakan sumber energi belajar dan pengembang sikap positif yang harus di bangkitkan orang tua guna mengembangkan minat belajar.

2) Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa atau turut berperan serta dalam suatu kegiatan merupakan adanya kemauan atau minat terhadap objek. Dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Keterlibatan peserta didik ketika mengerjakan tugas yang diberikan, mengikuti pelajaran serta memiliki buku pelajaran yang lengkap.

3) Keterkaitan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang bisa dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Keterkaitan peserta didik dalam pembelajaran seperti, peserta didik mencakup kerelaan untuk memperhatikan

serta bertanya kepada guru, dan mengikuti pelajaran tepat waktu.

4) Perhatian Siswa

Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Perhatian siswa dapat diartikan seperti peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, mengulang pembelajaran yang kemarin.¹⁴

Minat adalah suatu gejala psikologis, adanya pemusatan perhatian dan pikiran dari subyek karena tertarik. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran serta adanya kemauan atau kecendrungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Berdasarkan definisi minat dan belajar diatas dapat di simpulkan bahwa kegiatan dalam kegiatan belajar dapat berlangsung lama tanpa merasa jenuh ketika seseorang senang mengalami proses tersebut. Dan ketika seseorang berminat dalam belajar, maka akan lebih mudah untuk seseorang memusatkan perhatian, perasaan dan

¹⁴ Fitri Siti Sundari, Elly Sukmanasa. "Analisis Minat Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Startegi Pembelajaran Berbasis E-Learning ", (Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar. Vol. 1 No. 1, September 2018),hal.23

pikiran dalam proses belajar tersebut karena melakukan dengan tanpa adanya paksaan.

Ada beberapa metode yang dapat dipergunakan untuk mengadakan pengukuran minat. Sugiyono menyatakan bahwa pengukuran minat sebagai berikut:¹⁵

1) *Observasi*

Metode observasi dalam pengukuran minat peserta didik memiliki suatu keuntungan karena dapat mengamati minat peserta didik dalam kondisi yang wajar, jadi tidak dibuat-buat. Dengan metode observasi dapat dilakukan dalam situasi baik dalam kelas maupun luar kelas dan selama observasi berlangsung

2) *Interview*

Metode interview baik dilakukan untuk pengukuran minat peserta didik karena biasanya anak gemar membicarakan aktivitas tentang dirinya sehingga dapat menarik hatinya. Pelaksanaan interview lebih baik dilakukan dalam situasi yang tidak formal sehingga percakapan dapat berlangsung secara

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 193.

bebas. Pendidik dapat memperoleh informasi tentang minat peserta didik dengan menanyakan peserta didik secara langsung.

3) *Questioner*

Menggunakan metode questioner pendidik dapat melakukan pengukuran terhadap sejumlah anak sekaligus. Dengan menggunakan questioner dapat lebih efisien dibanding interview dan observasi, isi pertanyaan questioner pada prinsipnya tidak jauh beda dengan isi pertanyaan interview.¹⁶

4) *Inventori*

Metode inventori adalah suatu metode untuk pengukuran minat berupa suatu daftar statmen. Dari daftar statmen tersebut subjek yang dinilai diminta untuk memilih mana system yang cocok dengan peserta didik. Setiap statmen yang cocok dengan peserta didik diisi dengan tanda cek sedangkan yang tidak sesuai dengan peserta didik tidak perlu diisi. Sama dengan metode questioner yang keduanya menggunakan instrumen yang berupa suatu daftar pertanyaan yang membedakan hanya metode inventori instrumennya berupa statement yang harus dipilih peserta didik.

¹⁶ Istiarani, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Medan: Media Persada, 2015), hal.52

Dalam penelitian yang akan saya lakukan nanti untuk melihat sejauh mana minat peserta didik dalam belajar. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengukuran minat peserta didik yaitu observasi dimana metode observasi di gunakan secara langsung bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak selama di rumah pada masa pandemi covid-19 ini. Kemudian selain observasi saya juga menggunakan interview atau wawancara kepada orang tua tentang minat belajar peserta didik selama dirumah pada masa pandemi covid-19.

Berdasarkan definisi diatas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan atau upaya untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dari diri seseorang itu sendiri dari waktu ke waktu, perubahan tingkah laku dan perubahan kepribadian seseorang setelah mengalami peristiwa belajar. Tingkah laku dapat meliputi pengetahuan, perasaan, sikap, keterampilan, kemampuan, serta hubungan interaksi sosial. Sehingga nanti di kemudian hari di harapkan siswa mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntunan hidupnya.

Dapat disimpulkan bahwa Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan memiliki dampak yang sangat besar terhadap sikap dan perilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta yang kurang berminat dengan belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena apabila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena kurang menarik.

Berdasarkan penjelasan ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar anak usia dini adalah suatu keadaan yang terjadi pada saat seorang anak mengetahui ciri anak usia dini atau arti sementara dari dalam dirinya, dan pada saat itu diketahui oleh orang lain, yang terdapat dalam indikator:

- 1) Minat anak dalam belajar;
- 2) Minat anak untuk mengetahui sesuatu;
- 3) Minat anak dalam melakukan suatu;
- 4) Orang tua memberikan perasaan senang kepada anak agar minat belajar anak tumbuh;

- 5) Melibatkan anak dalam kegiatan belajar yang diberikan guru;
- 6) Mengaitkan anak dengan konsep belajar yang diperoleh dari guru;
- 7) Memberikan perhatian kepada anak.

B. Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Anak Usia Dini

(PAUD)

Pembelajaran jarak jauh bukanlah sesuatu yang baru di dunia pendidikan. Proses pembelajarannya biasanya dilakukan dengan mengirimkan berbagai materi pembelajaran dan informasi dalam bentuk cetakan, buku, CD-ROM, atau video langsung ke alamat pembelajar. Selain itu yang dikirimkan secara langsung ke pembelajar adalah urusan administrasi pembelajaran dan manajemen pembelajaran.

Suatu bentuk pembelajaran mandiri yang terorganisasi secara sistematis, dimana konseling, penyajian materi pembelajaran, dan pemantauan keberhasilan siswa dilakukan oleh sekelompok tenaga dosen yang memiliki tanggung jawab yang saling berbeda. Pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan bantuan media.

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.

Pendidikan terbuka dan Jarak Jauh, Tian Belawati (1999) mengungkapkan tiga model pendidikan jarak jauh dan pendidikan terbuka. Model-model tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Model *Single Mode*

Model PJJ ini banyak digunakan di negara berkembang seperti Indonesia yang telah mendirikan Universitas Terbuka. Model ini telah dikembangkan di berbagai sector pendidikan seperti Politeknik Terbuka, SMA Terbuka, Pendidikan Swasta Komersial Terbuka dan lain-lain.¹⁷

2) Model *Dual Mode*.

Model dual mode banyak dikembangkan di universitas dengan mendirikan suatu unit khusus yang menangani siswa jarak jauh. Dengan model ini ada dua kelompok siswa yaitu yang belajar secara tatap muka di kelas

¹⁷ Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*, (Bandung PT Rosdakarya, 2007), hal. 19

dan mereka belajar secara jarak jauh dengan tatap muka yang minimum. Model dual mode memiliki kelebihan dan juga keterbatasan dalam pelaksanaannya. Model ini memiliki kelebihan yaitu memiliki landasan dan keterpautan yang kuat karena staf akademik bertanggung jawab penuh terhadap sistem pembelajaran. Dalam model ini ada integrasi pembelajaran tatap muka dan jarak jauh sehingga menjamin standar pendidikan, legitimasi dan kredibilitas.

Keterbatasan waktu untuk pengembangan bahan ajar menjadi masalah utama, karena staf akademik bertanggung jawab mengajar tatap muka pula. Banyak diantara staf tidak melewati pendidikan dan pelatihan formal dalam bidang pengembangan bahan ajar jarak jauh.¹⁸

3) Model Konsorsium.

Berbagai persoalan menghendaki pengelolaan PJJ untuk lebih baik, sehingga lembaga PJJ membuat kerja sama melalui konsorsium. Kerjasama ini bertujuan untuk mencapai efisiensi dan ekonomi skala. Konsorsium ini dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan penerbit atau penyiaran,

¹⁸ *Ibid*, hal. 21

namun kendala sering dihadapi adalah birokrasi lembaga dan ragam iklim organisasi. Selain itu perbedaan filosofi pendidikan, hambatan teknis, serta tekanan keuangan menjadikan kerjasama sulit terwujud. Kekuatan suatu konsorsium terletak pada komitmen untuk melaksanakan pekerjaan tertentu bagi lembaga anggota yang memiliki kesulitan dalam melaksanakan tugas secara mandiri.¹⁹

Ada 5 hal yang penting terkait sebuah sistem pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik dan maksimal:

- 1) *Desain dan pengembangan sistem.* Sebuah proses pengembangan instruksional untuk pembelajaran jarak jauh terdiri dari tahapan perancangan, pengembangan, evaluasi dan revisi. Dalam hal ini pembelajaran jarak jauh akan efektif, sehingga sangat penting untuk diperhatikan adanya tujuan, kebutuhan dan karakteristik Trainer (orang yang melakukan pembelajaran) serta hambatan yang mungkin ada. revisi dilakukan berdasarkan masukan trainer, desainer konten dan trainer selama proses berjalan.

¹⁹ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 14

- 2) *Interactiviyy*, keberhasilan sistem pembelajaran jarak jauh antara lain sangat ditentukan oleh adanya interaksi yang baik antara Trainer dan trainee, peserta didik dengan lingkungan pendidikannya, serta dengan sesama Trainee.
- 3) *Active Learning*, bersikap aktif dalam pembelajaran jarak jauh mempengaruhi cara bagaimana trainee berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Terkait dengan hubungan materi yang dipelajari biasanya ana didik mendapatkan berbagai materi tambahan bimbingan sebelumnya, adanya persiapan materi jauh jauh sebelumnya.
- 4) *Visual Imagery*. Pembelajaran harus merangsang terjadi hiburan, dapat membedakan fakta dan bukan fakta dan bagaiman teknologi dapat memberikan informasi yang berkualitas.
- 5) Komunikasi yang efektif. Desain instruksional yang dimulai dengan harapan adanya pandangan yang berbeda dan komunikasi akan jauh lebih efektif.

Kurikulum dan pengajaran merupakan dua hal yang berbeda namun erat kaitanya antara satu dengan lainnya. Kurikulum pada dasarnya merupakan suatu perencanaan,

menyeluruh, dan mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu disediakan menurut Humar Hamalik, menyatakan bahwa setiap pelajaran identik dengan sistem yang berpedoman dengan kurikulum.²⁰

Pembelajaran memiliki hakekat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Karena sesungguhnya berawal dari interksi guru sebagai salah satu sumber belajar akan terjadi pembelajaran yang diinginkan. Supaya perencanaan pembelajaran dapat mewujudkan kualitas pembelajaran maka perlu adanya desain yang baik.

1) Kelebihan

Dari berbagai pengalaman dan juga dari berbagai informasi yang tersedia di literatur, memberikan petunjuk tentang manfaat penggunaan internet, khususnya dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh, antara lain dapat disebutkan bahwa:²¹

(a) Tersedianya fasilitas e-moderating di mana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui

²⁰ *Ibid*, hal. 144

²¹ *Ibid*, hal. 144

fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

- (b) Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadual melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari
- (c) Siswa dapat belajar atau me-review bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- (d) Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- (e) Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- (f) Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.

(g) Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional, bagi mereka yang sibuk bekerja, bagi mereka yang bertugas di kapal, di luar negeri dan sebagainya.

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik, antara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya interaksi antara guru dan siswa atau bahkan antar siswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.
- 2) Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- 3) Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- 4) Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut

mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT.

- 5) Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- 6) Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer).
- 7) Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki ketrampilan soal-soal internet
- 8) Kurangnya penguasaan bahasa computer

Pada hakikatnya, pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan praktik baru dalam proses pembelajaran anak usia dini. Banyak lembaga dan guru PAUD terjebak untuk sekedar memindahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, yang mengakibatkan anak usia dini cepat bosan dan terbebani dengan tugas yang diberikan. Secara esensi, pembelajaran jarak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka.²²

²² Virgilia Zephanya Bratanoto, Lita Latiana, Ali Formen, *Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini Melalui Pendekatan STEAM Dan*

Pada pembelajaran tatap muka di sekolah, anak dapat berinteraksi langsung dengan guru dan teman-teman, sehingga anak lebih berkonsentrasi dan mudah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, dengan tatap muka, guru dapat mengamati secara langsung perkembangan masing-masing anak, dan segera melakukan koreksi jika dirasa perlu. Pada pembelajaran jarak jauh, interaksi yang terjadi hanya searah, dimana anak hanya dapat mengikuti pembelajaran melalui layar gadget jika pembelajaran dilakukan secara daring. Bahkan, tanpa terjadi interaksi dengan guru, jika pembelajaran dan tugas diberikan secara luring. Hal ini membuat anak sulit berkonsentrasi dan sulit memahami apa yang ingin disampaikan guru. Selain itu, guru juga tidak dapat mengamati respon dan kemajuan perkembangan anak, sebagai umpan balik dari kegiatan pembelajaran yang dilakukannya. Oleh karena itu, perlu diterapkan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat dan mendukung pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh juga mengakibatkan terjadinya pergeseran peran dalam proses pembelajaran anak usia dini.

Pergeseran peran ini menempatkan orang tua kembali menjalankan perannya sebagai “guru” di rumah, yang harus mengawasi, membimbing, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran pada anak mereka. Di sisi lain, banyak orang tua yang tidak siap, tidak memahami dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menerapkan proses pembelajaran anak usia dini di rumah. Padahal usia dini adalah masa peka bagi seorang anak, dimana anak membutuhkan stimulasi menyeluruh dalam sebuah pembelajaran bermakna guna mengembangkan seluruh aspek kemampuan dasar yang dimilikinya.

Dengan demikian, ada 2 faktor yang perlu diperhatikan oleh lembaga dan guru PAUD untuk memperkuat proses PJJ sehingga berjalan efektif. Pertama, perlunya penguatan peran orang tua, dengan memberikan edukasi secara lebih mendalam dan lebih melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Kedua, mempersiapkan pembelajaran yang ramah anak dan menyenangkan, tetapi juga mudah dilakukan orang tua di rumah.

Dari penjelasan ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran jarak jauh pada anak usia dini adalah suatu strategi belajar dimana proses kegiatan pembelajaran terjadi secara terpisah dan dilakukan secara tanpa tatap muka secara langsung, sehingga komunikasi antara guru dan anak harus di hubungkan melalui media, seperti misalnya menggunakan *handphone*, atau catatan yang disampaikan dari guru kepada orang tua anak, yang terdapat dalam indikator berikut :

- 1) Sistem belajar jarak jauh mampu meningkatkan pemahaman anak;
- 2) Sistem pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk meningkatkan mutu kemampuan minat belajar anak;
- 3) Sistem pembelajaran jarak jauh mampu memperluas kesempatan belajar anak;
- 4) Sistem pembelajaran jarak jauh harus berdasarkan kebutuhan lapangan dan kondisi lingkungan anak;
- 5) Sistem pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan suasana keadaan anak;

C. Strategi Bimbingan Orang Tua Untuk Anak PAUD

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua adalah ayah ibu kandung”.²³ Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya”.²⁴ H.M. Arifin juga mengungkapkan bahwa “Orang tua menjadi kepala keluarga”. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.²⁵

Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan.²⁶ Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

²³ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta 1990), h. 629

²⁴ A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1984), h. 155

²⁵ H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h.74

²⁶ Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018), hal. 147

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.²⁷ Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat.

Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap

²⁷ Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima, 2015), hal. 190

perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari. Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupannya sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.²⁸

Secara bahasa, strategi bisa diartikan sebagai ‘siasat’, ‘kiat’, ‘trik’, atau ‘cara’. Sedang secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁹

Di dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai “*a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*”. Jadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Istilah strategi,

²⁸ Ihsan Dacholfany & Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*, hal. 151

²⁹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Insan Madani, 2012), hal. 1

sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama.³⁰

Di dalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum aktivitas guru-peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti. Jenis-jenis strategi adalah sebagai berikut:³¹

1. Strategi Pembelajaran berpusat pada siswa (*Indirect Instruction*). *Indirect instruction* lebih *student-centred*. Dalam *indirect instruction*, peranan orangtua (guru) adalah sebagai fasilitator, suporter, sumber daya. Orangtua mengatur lingkungan belajar, memberi kesempatan bagi keterlibatan anak, dan memberikan umpan balik kepada anak.
2. Strategi Pembelajaran Instruksi interaktif (*Interactive Instruction*), strategi pembelajaran Instruksi interaktif sangat mendasarkan pada diskusi dan sharing dari gurunya untuk mengembangkan keterampilan dan abilitas sosial, untuk mengorganisasi pemikiran-pemikiran, dan untuk mengembangkan argumen-argumen yang rasional.

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hal. 18

³¹ Zainal aqib, *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013) hal. 68

3. *Experiential learning* adalah induktif, *learner centred*, dan berorientasi pada aktivitas. Refleksi pengalaman personal dan menerapkan hasil belajar pada konteks lain adalah faktor penting dalam experiential learning;. Contoh matapelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *experiential learning* yaitu mata pelajaran: Agama, Penjaskes, Bahasa Jawa. Mata pelajaran tersebut sebenarnya tidak ada dalam modul HSKS namun di dalam portofolio anak juga harus menyelesaikan sehingga anak juga mempelajarinya agar anak juga tidak tertinggal dengan teman-teman yang mengikuti sekolah formal.
4. Pembelajaran Mandiri (*Independent study*) adalah strategi pembelajaran yang bertujuan mempercepat perkembangan inisiatif siswa secara individual, selfreliance, dan self-improvement. Contoh matapelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran mandiri (*independent study*).

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh ayah dan ibu pada dasarnya sama yaitu strategi pembelajaran Indirect Instruction yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (anak). Dalam strategi pembelajaran homeschooling yang digunakan para Ibu dalam

belajar dengan anaknya yaitu untuk keterlibatannya lebih banyak ibu daripada ayah sehingga anak merasa lebih dekat dengan ibu dan tidak malu untuk bertanya.

Sumber lain menjelaskan pula bahwa jenis setrategi yang dapat diterapkan oleh guru ataupun orang tua diantaranya:

- 1) Anak belajar sambil bermain. Pada intinya bermain adalah suatu kegiatan yang bersifat volunter, spontan dan berfokus pada proses, memberi ganjaran secara intrinsik, menyenangkan, aktif dan fleksibel. Bermain pada anak usia dini memiliki karakteristik simbolik, bermakna aktif, menyenangkan, suka reka atau voluntir, episodik, dan ditentukan aturan.³²
- 2) Strategi pengajaran secara langsung adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu anak-anak mengenal istilah-istilah, strategi, informasi faktual, dan kebiasaan-kebiasaan. Pengajaran langsung lebih dari sekedar menceritakan atau menunjukkan sesuatu yang sederhana kepada anak, tetapi merupakan gabungan dari modelling, analisis tugas,

³² Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, (Penerbit Universitas Terbuka, 2009), h. 6.11

penghargaan yang efektif, menginformasikan, *do-it-signal* dan tantangan.³³

- 3) Strategi refleksi kata-kata. Refleksi kata-kata (*paraphrase reflection*) adalah pernyataan yang diungkapkan guru tentang sesuatu yang dikatakan anak-anak. Komentar-komentar yang tidak menilai anak juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan bagi anak, membantu anak-anak menemukan konsep-konsep kunci, membantu anak untuk mengembangkan perbendaharaan bahasa, serta memungkinkan anak-anak untuk mengambil prakarsa dalam melakukan percakapan dengan orang lain, baik dengan anak maupun dengan orang dewasa.³⁴

Hasil akhir dari strategi adalah sebuah rencana yang diberlakukan oleh pimpinan sebuah organisasi yang mengacu kepada arah perjalanan sebuah organisasi dimasa yang akan datang. Jadi sebuah strategi itu sangat diperlukan dalam sebuah organisasi di dalam membantu organisasi tersebut di dalam mencapai tujuannya.

³³ Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, h. 7.27

³⁴ Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, h. 7.9

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.³⁵

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.

Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Sumber dan pemberi rasa kasih sayang

³⁵ Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2002), hal. 9

³⁶ Tim Islamonline, *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, (Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2006), hal. 41

- 2) Pengasuh dan pemelihara
- 3) Tempat mencurahkan isi hati
- 4) Pengatur kehidupan dalam rumah tangga
- 5) Pembimbing hubungan pribadi
- 6) Pendidik dalam segi-segi emosional

Di samping ibu, seorang ayah pun memegang peranan yang penting pula. Anak memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi gengsinya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya, lebih-lebih anak yang telah agak besar.

Meskipun demikian, di beberapa keluarga masih dapat kita lihat kesalahan-kesalahan pendidikan yang diakibatkan oleh tindakan seorang ayah. Karena sibuknya bekerja mencari nafkah, si ayah tidak ada waktu untuk bergaul mendekati anak-anaknya. Ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan di sini bahwa peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan adalah sebagai berikut:³⁷

- 1) Sumber kekuasaan di dalam keluarga

³⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 80

- 2) Penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar
- 3) Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga
- 4) Pelindung terhadap ancaman dari luar
- 5) Hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan
- 6) Pendidik dalam segi rasional

Menurut Liem Hwie (Kartono) ada beberapa aspek pendampingan yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam membantu belajar anak yaitu:³⁸

a. Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku- buku pelajaran, dan lain-lain Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga siswa tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah

Orangtua perlu mengawasi kegiatan belajar di rumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orangtua dapat mengetahui apakah anak mereka sudah belajar dengan baik ataupun belum Melalui pengawasan orangtua anak dapat belajar

³⁸ Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulan Tahun 2017/2018)*, (Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018), hal. 23

dengan teratur, apabila mendapatkan pekerjaan rumah dapat langsung mengerjakannya tanpa menunda.

c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Orangtua perlu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Orangtua dapat membantu anak menyusun jadwal belajar.

d. Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar

Orangtua perlu mengenal atau mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengetahui kesulitan tersebut, orangtua mampu membantu menyelesaikannya. Apabila orangtua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, maka proses belajar anak akan terhambat.

e. Menolong anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar

Untuk membantu dalam proses pendidikan, orangtua ikut serta dalam proses belajar, termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak dalam belajar. Semakin banyak pengetahuan orangtua, maka akan semakin banyak materi yang diberikan kepada anak-anaknya. Bertambahnya

pengetahuan orangtua juga akan memudahkan anak dalam mencari tempat jawaban dari setiap pertanyaannya.

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Sebagian orang mengatakan kaum ibu adalah pendidik bangsa. Nyatalah betapa berat tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari.

Berdasarkan paparan atau teori ahli di atas, maka penulis merangkum atau menyimpulkan bahwa strategi orang tua dalam bimbingan anak paud adalah strategi orang tua dalam memberikan bimbingan atau pengawasan dalam belajar pada anak-anaknya di lingkungan keluarga pada saat di rumah dalam hal belajar yang diterapkan dari guru kepada anak pada saat belajar, yang terdapat dalam indikator sebagai berikut :

- 1) Orangtua mampu untuk membantu/mengajak anak untuk belajar;

- 2) Orangtua mampu memberikan contoh penghargaan yang bapak/ibu berikan kepada anak sebagai motivasi belajar;
- 3) Orang tua mampu menanamkan rasa percaya diri kepada anak;
- 4) Orang tua mampu mencari penyebab masalah yang dimiliki anak;
- 5) Orang tua mampu dalam membimbing anak;
- 6) Orang tua mampu mengarahkan anak untuk menyelesaikan masalah belajar
- 7) Orang tua mampu menanyakan dan mengarahkan anak tentang kesulitan yang dihadapi anak;
- 8) Orang tua mampu membantu anak memahami materi yang disampaikan guru.

Pendidikan anak usia dini dengan berbagai aspeknya bukan tanggung jawab sekolah secara total. Namun inti pendidikan pertama adalah orang tua dan keluarga. Hal ini dipahami karena anak semenjak lahir memiliki hubungan yang sangat melekat dengan orang tuanya. Setiap saat orang tua berada dalam dekapan anak. Sebaliknya anak senantiasa berada dalam kasih sayang, dekapan hangat dan perlindungan uing tua. Untuk itu pendidikan

awai bagi anak usia dini mutlak berada dalam keluarga khususnya orang tua.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah berarti adanya kerjasama, komunikasi, serta saling memotivasi sebagaimana dikemukakan Morrison dalam Soemiarti Patmonodewo, dengan menekankan tiga orientasi yakni:³⁹

Pertama, orientasi pada tugas. Bentuk orientasi ini adalah keterlibatan orang tua dalam membantu program sekolah yang berkaitan sebagai staf pengajar, staf admin' trasi, sebagai tutor, melakukan momtoring, membantu mengumpulkan dana, membantu raengawasi anak apabila mereka melakukan kun- iingan luar, serta orang tua membantu anak dalam penyelesaian tugas-tugas sekoiah.

Kedua, orientasi pada proses yakni partisipasi orang tua untuK mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan, antara lain: perencanaan kurikulum, memilih buku yang diperlukan sekolah, seleksiguru dan membantu menentukan standar tingkah iaku yang diharapkan. Orientasi proses ini tampaknya jarang sekali dilak arakan. Sebab sekolah kerap kali

³⁹ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 142

menganggap bahwa umumnya orang tua tidak memiliki keterampilan untuk melaksanakannya.

Ketiga, orientasi pada perkembangan. Orientasi ini membantu para orang tua untuk mengembangkan keterampilan yang berguna bagi mereka sendiri, anak-anaknya, sekolah, guru, keluarga dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan keterlibatan orang tua.

Dalam proses keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di sekolah, kerjasama orang tua dengan guru ataupun sekolah menjadi suatu kegiatan utama. Melalui kerjasama dan keterlibatan orang tua inilah menjadikan sebuah pemahaman penting bahwa: a) lingkungan keluarga adalah lingkungan belajar anak yang pertama, b) keterlibatan orang tua dalam pendidikan formal anak akan meningkatkan prestasi sekolah anak. c) keterlibatan orang tua akan lebih efektif apabila terencana dengan baik dan berjalan dalam jangka panjang. d) keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak sebaiknya dilakukan seHrni mungkin dan berkelanjutan, e) keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak-anak dirumah belum rukup.

Meningkatnya prestasi anak baru tampak apabila orang tua melibatkan diri ui dalam pendidikan anak disekolan. f) anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu serta minoritas akan menunjukkan peningkatan prestasi apabila orang tua terliDai dalam kegiatan anak, walaupun pendidikan oran" tua berbeda sekalipun.

Untuk mencapai kerjasama dan tingkat partisipasi serta komunikasi yang optimal, crang tua dan guru harus melakukan beberapa aneka kegiatan seperti: home visit yang dapat dilakukan guru ataupun orang tua, pertemuan rutin antara sekolah dengan guru serta laporan berkala dari pihak sekolah untuk disampaikan kepada orang tua. Laporan ini bisa memuat peningkatan prestasi, pengembangan karakter ataupun tes psikologi dari anak didik.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Inarotul Ulya, dengan judul Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas III MIN 2 Pringsewu⁴⁰

⁴⁰ Inarotul Ulya, dengan judul Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas III MIN 2 Pringsewu

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19. Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Untuk keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi dari beberapa teknik diantaranya wawancara dan angket. Adapun sumber datanya adalah orang tua peserta didik, pendidik, Data dianalisis dengan kualitatif melalui teknik analisis data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dimasa pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh sebagai faktor utama keberhasilan prestasi peserta didik. Dalam menumbuhkan minat belajar anak orang tua memberikan motivasi, nasihat, pujian, serta memberikan hadiah kepada anaknya itu semua dilakukan guna menumbuhkan minat belajar.

2. Yudi Irawan (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI tahun 2007) dengan judul *komunikasi orangtua terhadap anak 9 10 usia TK dalam proses pendidikan shalat di rumah*

*tangga di kecamatan Seruyan Hilir Kuala Pembuang II Kabupaten Seruyan*⁴¹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dengan menggunakan wawancara secara mendalam, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan data conclusion, data reduction, data *display*, *conclusion drawing/verifying*. Hasil penelitian ini yaitu bentuk komunikasi orangtua yang digunakan dalam proses pendidikan shalat di rumah tangga meliputi komunikasi dengan memberikan pengajaran dan penyampaian informasi pendidikan shalat yang dilakukan dengan langsung (*face to face*) menggunakan media buku, televisi dan memberi pelajaran tambahan di sekolah atau menyerahkan anak ke sekolah.

Interaksi anak usia TK dalam penelitian shalat di rumah tangga cukup baik dalam menerima dan mengikuti pembelajaran shalat dan ada juga anak yang tidak sepenuhnya mengikuti

⁴¹ Yudi Irawan (alumni STAIN Palangka Raya Jurusan Tarbiyah PAI tahun 2007) dengan judul komunikasi orangtua terhadap anak 9 10 usia TK dalam proses pendidikan shalat di rumah tangga di kecamatan Seruyan Hilir Kuala Pembuang II Kabupaten Seruyan.

pembelajaran shalat dan ada juga anak yang tidak sepenuhnya mengikuti.⁴²

3. Trisnawati, Wahyu, 2017. *Peran Pendidik dalam Mengembangkan Minat Seni Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen, Kabupaten Semarang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.⁴³

Informan utama terdiri dari Pendidik Kelompok Bermain Koronka,, sedangkan informan pendukung terdiri dari Pengelola Sekolah, serta Orang Tua peserta didik. Adapun pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data merupakan pengumpulan data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yaitu pendidik dalam mengembangkan minat seni anak sudah berjalan dengan baik.

Pendidik yang kreatif akan berpengaruh terhadap peserta didiknya. Selain itu, faktor yang mendukung minat seni berasal

⁴² Yudi Irawan, *Komunikasi Orangtua Terhadap Anak 9 10 Usia TK Dalam Proses Pendidikan Shalat Di Rumah Tangga Di Kecamatan Seruyan Hilir Kuala Pembuang II Kabupaten Seruyan*,(Skripsi: STAIN Palangka Raya,2007)

⁴³ Trisnawati, Wahyu, 2017. *Peran Pendidik dalam Mengembangkan Minat Seni Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen, Kabupaten Semarang*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

dari dukungan orang tua serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor yang menghambat minat seni terletak pada pendidik atau orang tua yang mematahkan ide yang dikemukakan anak, persaingan antar anak, pembatasan terhadap rasa ingin tahu anak, pendidik yang banyak melarang anak, serta pola asuh orang tua yang terlalu mengawasi anak⁴⁴

4. Jurnal ini ditulis oleh Nurdin, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri Kendari dengan judul Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid.⁴⁵

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran online yang dilakukan oleh pendidik PAUD di tengah pandemic di kota Kendari. Penggunaan metode pada penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif. Adapun kesimpulannya adalah Efektivitas pembelajaran online pada Lembaga PAUD di tengah pandemic covid 19 belum berjalan efektif. Dari hasil temuan peneliti

⁴⁴ Wahyu, *Peran Pendidik dalam Mengembangkan Minat Seni Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen, Kabupaten Semarang.*(Skripsi: Universitas Negeri Semarang, 2017)

⁴⁵ Jurnal ini ditulis oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Jambi, dengan Judul Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19.

bahwa masih ada pendidik PAUD yang tidak menjalankan pembelajaran di tengah pandemic. Pendidik PAUD menjalankan pembelajaran online tanpa memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang telah dibuat sehingga indikator-indikator pembelajaran tidak bisa diukur.

5. Jurnal ini ditulis oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Jambi, dengan Judul Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19.⁴⁶

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi. Penggunaan metode pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Adapun kesimpulannya menunjukkan mahasiswa memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

⁴⁶ Jurnal ini ditulis oleh Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, Program Studi Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Jambi, dengan Judul Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19

Pembelajaran daring dapat membuat mahasiswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun ada kelemahan pembelajaran daring mahasiswa tidak terawasi dengan baik selama proses pembelajaran daring. Lemahnya sinyal internet dan mahal biaya kuota menjadi tantangan tersendiri pembelajaran daring.

Tabel 2.1

Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Inarotul Ulya	Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Peserta Didik Kelas III MIN 2 Pringsewu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengkaji mengenai peran orang tua 2. Sama-sama mengkaji mengenai sistem pembelajaran di masa covid-19 3. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif 	Penelitian Inarotul lebih terfokus dengan peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, sedangkan dalam penelitian ini terfokus dengan strategi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak

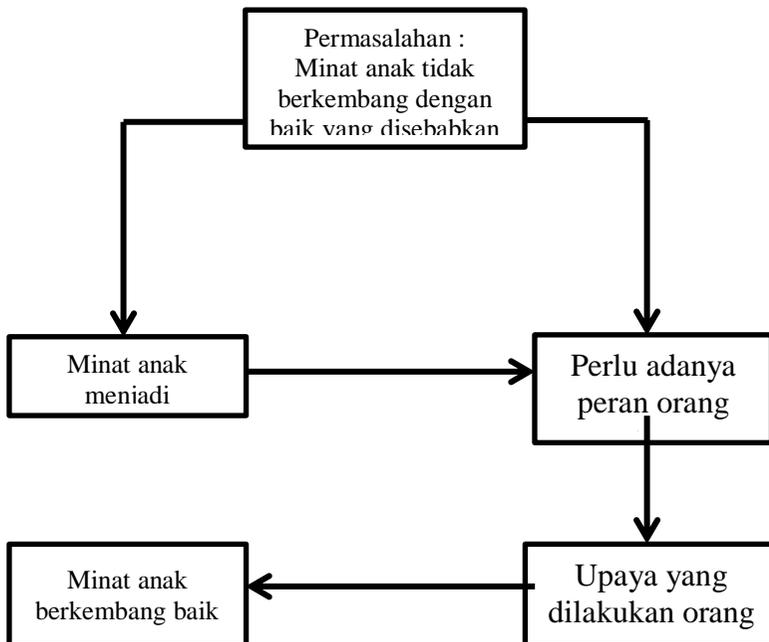
2	Yudi Irawan	Komunikasi Orangtua Terhadap Anak 9 10 Usia Tk Dalam Proses Pendidikan Shalat Di Rumah Tangga Di Kecamatan Seruyan Hilir Kuala Pembuang li Kabupaten Seruyan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian Sama-sama mengenai orang tua 2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif 	Penelitian Yudi Irawan lebih terfokus dengan komunikasi orang tua terhadap anak usia 9-10 tahun dalam proses pendidikan shalat, sedangkan dalam penelitian ini terfokus dengan strategi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak
3	Trisnawati, Wahyu,	Peran Pendidik dalam Mengembangkan Minat Seni Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Koronka Bawen, Kabupaten Semarang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif 2. Objek penelitian sama-sama terfokus kepada anak usia dini 	Penelitian Trisnawati lebih terfokus dengan peran pendidik dalam mengembangkan minat seni anak, sedangkan dalam penelitian ini terfokus dengan strategi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak
4	Nurdin	Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi	Sama-sama mengkaji mengenai sistem pembelajaran	Penelitian Nurdin lebih terfokus dengan efektivitas pembelajaran

		Covid	di masa covid-19	online, sedangkan dalam penelitian ini terfokus dengan strategi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak
5	Ali Sadikin dan Afreni Hamidah,	Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19	Sama-sama mengkaji mengenai sistem pembelajaran di masa covid-19	Penelitian Ali Sadikin dan Afreni lebih terfokus dengan pembelajaran daring di tengah wabah covid 19, sedangkan dalam penelitian ini terfokus dengan strategi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak

E. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui bagan berikut :

Gambar 2.1
Kerangka pikir penelitian



Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada bimbingan yang membuktikan bahwa keikutsertaan atau terlibatnya orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar sangat membantu dalam meningkatkan konsentrasi anak tersebut. Usaha orang tua dalam membimbing anak anak menuju pembentukan watak yang mulia dan terpuji disesuaikan

dengan ajaran agama Islam adalah memberikan contoh teladan yang baik dan benar, karena anak suka atau mempunyai sifat ingin meniru dan mencoba yang tinggi. Berbagai cara pun dilakukan mulai dari dibuatnya kebijakan-kebijakan yang menyangkut mengumpulkan atau berkegiatan dengan orang yang banyak. Salah satu metode yang digunakan untuk menerapkan social distancing tersebut adalah dengan bekerja dari rumah atau “*Work Form Home*” (WFH).

Sebagaimana dijelaskan oleh ahli bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajar, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar pembelajar.⁴⁷

⁴⁷ Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*, (Bandung PT Rosdakarya, 2007), hal. 19

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan cara serta kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian, dimulai dan perumusan masalah sampai kepada penarikan kesimpulan.⁴⁸

Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan terhadap suatu ‘obyek’, yang disebut sebagai ‘kasus’, yang dilakukan secara seutuhnya, menyeluruh dan mendalam dengan menggunakan berbagai macam sumber data kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dan sejumlah kecil studi kasus.⁴⁹

Alasan penggunaan metode kualitatif pada penelitian tentang strategi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko), adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 54

⁴⁹ Nusa Putra, dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 125

1. Untuk memusatkan penelitian pada strategi apa saja yang dilakukan oleh orang tua;
2. Pada pendekatan kualitatif menganalisis hubungan antara strategi orang tua dengan minat belajar anak.
3. Hasil analisis menggunakan seperangkat teori yang berlaku menggunakan metode penelitian pengamatan terlibat dan wawancara

Berdasarkan hal di atas maka penelitian ini sangat cocok menggunakan desain penelitian kualitatif karena sesungguhnya penelitian kualitatif lebih bersifat eksploratif. Penggunaan pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang strategi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan setelah surat izin penelitian diterbitkan oleh pihak Fakultas.

TK Negeri Pembina terletak di desa Pondok Lunang Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko. TK Negeri Pembina Lingkungan TK Negeri Pembina sangat Kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, karena didukung oleh keadaan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah cukup memadai serta peraturan sekolah yang tertib dan demokratis sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan efektif.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dari informan kunci atau informan penelitian yang memberikan argumentasi mengenai: peran orang tua dalam mengembangkan minat anak usia dini selama belajar di rumah pada masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko). Dalam hal ini yang menjadi data primer di dalam penelitian ini adalah orang tua anak yang berusia 5-6 tahun yang berjumlah 8 orang yang diperoleh dari dusun III TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko, selanjutnya informan guru Paud sebanyak 2 orang, sehingga jumlah informan seluruhnya adalah 10 informan

penelitian. Adapun informan penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Ibu IJ	TK Negeri Pembina
2.	Ibu FA	TK Nurul Fikri
3.	Ibu RS	Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa
4.	Ibu Dn	Orang tua Anak
5.	Ibu Jn	Orang tua Anak
6.	Ibu Ln	Orang tua Anak
7.	Ibu Hn	Orang tua Anak
8.	Ibu Id	Orang tua Anak
9.	Ibu Fn	Orang tua Anak
10.	Ibu Ej	Orang tua Anak
11.	Ibu Iw	Orang tua Anak
12.	Ibu Mm	Orang tua Anak
13.	Ibu Tk	Orang tua Anak
14.	Ibu Nn	Orang tua Anak
15.	Ibu Mn	Orang tua Anak

Adapun TK/Paud Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko antara lain:

- a. TK Negeri Pembina Alamat desa Pondok Lunang Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko
 - b. TK Nurul Fikri, alamat: desa Dusun baru Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko.
 - c. Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa: Alamat Desa Sari Bulan Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko.
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya pendukung data primer berkaitan dengan: peran orang tua dalam mengembangkan minat anak usia dini selama belajar di rumah pada masa Pandemi *Covid-19* di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data pendukung untuk mendapatkan data informasi dan observasi gambaran yang diperoleh dari sumber jurnal, sumber majalah, modul, website, internet dan sebagainya. Dan data pendukung dari tetangga, nenek informan dan sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan pembahasan yang diteliti, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari pelaksanaan metode ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data langsung tentang peran orang tua di rumah pada TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko.

Adapun instrument dalam observasi penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3.2.
Instrumen Observasi

No	Aspek Yang diamati	Kelengkapan	
		Ya	Tidak
Sarana Sekolah			
1	Ruang kelas		
2	WC Siswa		
3	Mushola		
4	Bangku Anak		
5	Tempat bermain		
6	Taman bermain		
7	Perpustakaan belajar		
Administrasi Kelas			
1	RKH		
2	Silabus		
3	Prota		
4	Promes		
5	RKM		
6	Absensi anak		
7	Hiasan kelas		
Sarana Belajar			
1	Media pembelajaran		
2	Alat Bermain anak		
3	Sumber buku		
Sentra PAUD			
1	Sentra Imtaq		
2	Sentra Alam		
3	Sentra Seni		
4	Sentra Balok		

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara (peneliti atau yang di beri tugas melakukan

pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengejukan suatu pertanyaan kepada yang di wawancarai.⁵⁰ Metode ini di gunakan untuk mencari data yang berhubungan dengan peran orang tua dirumah pada libur menghadapi pandemik *covid-19*.

Adapun instrument dalam wawancara penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3.3.
Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
1	Strategi dan Peran Orang tua dalam proses belajar anak	Memberikan Motivasi	Mengajak anak untuk belajar	1
			Memberikan penghargaan kepada anak	2
			Memberikan pujian/hadiah kepada anak	3
			Menanamkan rasa percaya diri kepada anak	4
		Membimbing Belajar Anak	Mencari penyebab masalah yang dihadapi anak	5
			Menetapkan cara-cara yang akan digunakan	6
			Melakukan bimbingan kepada anak	7
			Mengarahkan anak untuk menyelesaikan masalahnya	8
		Memberikan	Ikut serta belajar ketika anak sedang belajar	9

⁵⁰ *Opcit.* hal. 78

		Teladan Anak	Mengembangkan budaya membaca di rumah	10
		Komunikasi yang lancar dengan anak	Menanyakan kepada anak tentang kesulitan yang dihadapi	11
			Membantu anak memahami materi yang disampaikan guru	12
		Memenuhi kelengkapan belajar anak	Menyediakan ruangan belajar khusus untuk anak	13
			Menyediakan peralatan sekolah	14
2	Minat Belajar Anak	Perasaan Senang	Memberikan perasaan senang kepada anak	15
		Keterlibatan Siswa	Melibatkan anak dalam kegiatan belajar	16
		Keterkaitan	Mengaitkan anak dengan konsep belajar yang diperoleh	17
		Perhatian siswa	Memberikan perhatian kepada anak	18

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat, meneliti pengalaman atau dokumentasi baik menyangkut langkah-langkah yang di tempuh maupun catatan lain yang berhubungan dengan masalah yang di teliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya

monumental dari seseorang biasanya berbentuk tulisan, gambar, sketsa dan lain-lain.⁵¹

Adapun instrument dalam observasi penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3.4.

Instrumen Dokumentasi

No	Aspek Yang diamati	Item
1	Kegiatan Pembelajaran di Rumah	1 Item
2	Lembar Observasi Anak	1 Item
3	Lembar observasi orang tua	1 Item
4	Lembar wawancara Orang Tua	1 Item
5	Lembar wawancara guru paud	1 item

E. Teknik Keabsahan Data

1. Uji Validitas Penelitian

Validitas dalam penelitian kualitatif adalah kepercayaan dari data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat mempresentasikan dunia sosial di lapangan.⁵² Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal) dengan cara triangulasi⁵³

⁵¹ *Ibid*, hal. 79

⁵² Alsa, A. *Pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*. (Pustaka Pelajar : Yogyakarta. 2007) hal. 47

⁵³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta. 2011) hal. 62

Pada penelitian ini, akan digunakan cara triangulasi dalam pengujian data, khususnya triangulasi metodologis. Triangulasi metodologis yaitu penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.

2. *Dependability* (Reliabilitas)

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.⁵⁴

F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di capai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu, mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Adapun analisis yang di pakai oleh penulis adalah metode yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

⁵⁴ *Ibid*, hal. 63

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan khususnya yang berkaitan dengan peran.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori ataupun dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Verification* (Verifikasi)

Kesimpulan awal adalah yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali pada kertas di lapangan

guna mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kridebel.⁵⁵

4. Langkah Analisa Data Miles dan Huberman

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut.⁵⁶

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah

⁵⁵ *Opcit.* hal. 129

⁵⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya.

Selama pengumpulan data berlangsung, terjadinya tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau

peringkatperingkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁷ Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

c. Menarik Kesimpulan

⁵⁷ *Ibid*, hal. 16

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁵⁸

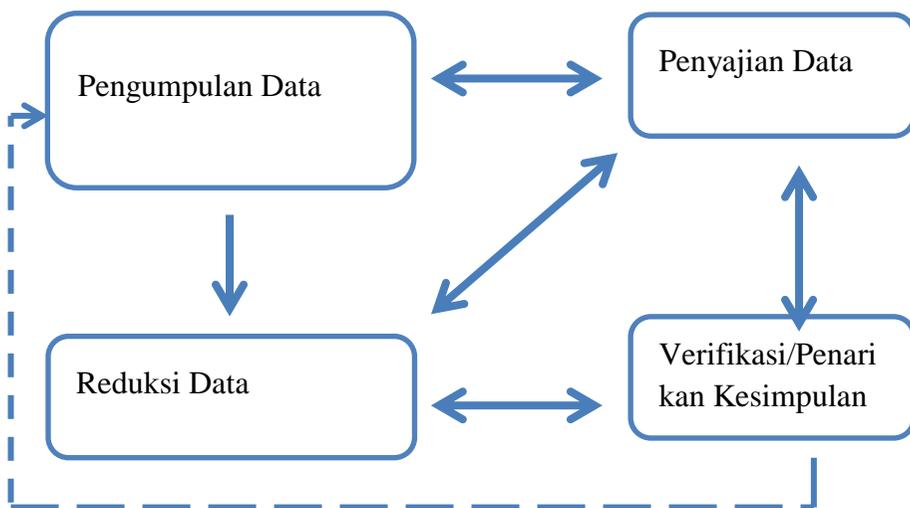
Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data

⁵⁸ *Ibid*, hal. 17

interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

Gambar 3.1

Metode Analisa Data Interaktif Menurut Miles dan Huberman



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Minat Belajar yang ditunjukkan anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko

Minat merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu obyek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.

Minat belajar yang ditunjukkan anak dalam dengan sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko dapat diutarakan melalui wawancara sebagai berikut :

“Minat yang ditunjukkan oleh anak pada pembelajaran jarak jauh ini ya seperti antusias tetap mengikuti proses belajar walaupun kegiatan belajar dilakukan di rumah. Ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan rumah yang dikirimkan oleh orang tua kepada guru setelah mengerjakan tugas rumah”.⁵⁹

“Minat anak yang ditunjukkan oleh anak pada saat belajar di rumah adalah dengan anak mengikuti petunjuk atau kegiatan yang diberikan oleh guru melalui catatan atau buku belajar”.⁶⁰

“Minat anak dalam mengikuti kegiatan belajar di rumah pada saat belajar jarak jauh adalah dengan selalu bertanya kepada saya cara mengerjakannya, kemudian ini dibuat seperti apa, bagaimana, dan lain-lain”.⁶¹

Berdasarkan penjelasan informan di atas, maka dapat dipahami bahwa peneliti menemukan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di rumah anak telah menunjukkan minat belajar, minat belajar yang ditunjukkan anak pada sistem belajar jarak jauh adalah dengan antusias anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu anak mengikuti petunjuk atau kegiatan yang diberikan oleh guru, serta selalu bertanya kepada ibunya atau orang tuanya cara mengerjakan tugas yang diberikan.

a) Mengajak anak untuk belajar

⁵⁹ II, (guru TK Negeri Pembina), wawancara pada Sabtu, 24 September 2021

⁶⁰ Dn (Orang tua anak), wawancara pada Senin, 26 September 2021

⁶¹ Jn (Orang tua anak), wawancara pada Senin, 26 September 2021

Mengajak anak untuk melakukan kegiatan belajar menjadi tugas orang tua dalam lingkungan keluarga, ini dimaksudkan agar anak terbiasa untuk melakukan kegiatan pembelajaran tanpa diminta, menjadi tugasnya, dan menjadi tanggung jawabnya, sebagaimana dijelaskan oleh informan penelitian yakni sebagai berikut :

“Peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh yang diterapkan oleh sekolah sangat penting, seperti contohnya mengajari anak untuk tetap belajar. Orang tua siswa perlu memahami bahwa meski di rumah anak mereka harus tetap belajar”.⁶²

Ditambahkan pula oleh ibu Feni Agustin, S.Pd.,Aud

“orang tua sangat berperan penting dalam proses belajar anak, terlebih saat pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh saat pandemi seperti ini, dikarenakan para guru tidak bisa setiap saat memantau kegiatan belajar anak-anak saat di rumah”.⁶³

Demikian pula ditambahkan oleh ibu Reni Septiani :

“Dalam kegiatan belajar-mengajar di rumah guru tidak dapat memantau secara langsung, sehingga dibutuhkan orang tua yang ikut andil dalam proses belajar mengajar di rumah, seperti mengajari anak mengerjakan pekerjaan rumah, mengajari anak membuat tugas, mengajak anak untuk belajar, dan sebagainya”.⁶⁴

⁶² IJ (guru TK Negeri Pembina), wawancara pada Kamis, 09 September 2021

⁶³ FA, (guru TK Nurul Fikri), wawancara pada Kamis, 09 September 2021

⁶⁴ RA (guru Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa), Wawancara pada Kamis, 09 September 2021

Selain mewawancarai guru Paud, peneliti juga mewawancarai beberapa orang tua anak, sebagai berikut :

“Ya dimasa pandemi seperti ini memang serba susah semuanya mbak, semua kegiatan belajar anak harus orang tua yang memantau, kalau saya sedang tidak sibuk dinas luar ya insha allah bisa memantau selalu, kalau sedang ada pekerjaan ya terkadang kakaknya”.⁶⁵

Demikian pula yang disampaikan oleh ibu Jeni :

“Pembelajaran jarak jauh di TK lumayan sangat membuat repot orang tua, karena harus selalu mengawasi kegiatan anak belajar di rumah, namun ibu rumah tangga seperti saya ya harus bisa mengajari anak saya di rumah, dengan tujuan agar anak terus ada kegiatan belajar dan tidak main terus”.⁶⁶

“Kami ini bekerja sebagai buruh di PT Sawit, jadi tidak bisa selalu mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, terkadang neneknya yang mengawasi anak belajar”.⁶⁷

Berdasarkan penjelasan informan di atas, dapat dipahami bahwa kegiatan belajar anak selama pandemi dilakukan secara daring atau jarak jauh, sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi dan memandu anak saat belajar di rumah, namun kendalanya adalah, tidak setiap orang tua bisa memantau anaknya ketika belajar, ada yang sibuk bekerja, dan ada pula yang tidak setiap saat bisa mengajari anaknya belajar.

⁶⁵ Dn (Orang tua anak), wawancara pada Jumat, 10 September 2021

⁶⁶ Jn (Orang tua anak), wawancara pada Jumat, 10 September 2021

⁶⁷ Ln (Orang tua anak), wawancara pada Jumat, 10 September 2021

- b) Contoh pujian dan penghargaan yang diberikan kepada anak

Pujian dan penghargaan sangat penting diberikan oleh orangtua kepada anak, agar anak dapat selalu termotivasi dalam mengerjakan tugasnya sehari-hari, sebagaimana dijelaskan oleh informan sebagai berikut :

“Selama pandemi covid-19 seperti ini seorang ibu harus pandai-pandai membangkitkan gairah belajar anak, ini disebabkan faktor lingkungan sekitar yang sangat menjadi kendala dalam proses belajar. Demikian pula pada saat belajar, seorang ibu harus pandai memberikan penghargaan dan pujian seperti misalnya hadiah, seperti misalnya bintang dari kertas, ini dilakukan dengan tujuan agar anak terus mau belajar di rumah. Adapun pujian kepada anak dengan kata-kata yang lembut yang membuat anak senang, seperti: “adek pintar ya”, atau adek cantik sekali kalau mau belajar, dan sebagainya”.⁶⁸

Ditambahkan pula oleh ibu Feni Agustin, sebagai berikut :
 “Dalam kegiatan belajar di rumah, orang tua lah yang harus pandai-pandai mengatur seluruh kebutuhan anak di rumah, sehingga dalam belajar orang tua bertanggung jawab untuk membuat nyaman mungkin pada saat kegiatan belajar, demikian juga motivasi, pujian dan penghargaan yang diberikan kepada anak, seperti misalnya menjanjikan hadiah kepada anak, memberikan kado kepada anak yang tujuannya adalah agar anak tidak malas dalam belajar”.⁶⁹

Ibu Reni Septiani menambahkan pula :

⁶⁸ Ij (guru TK Negeri Pembina), wawancara pada Sabtu, 11 September 2021

⁶⁹ FA (guru TK Nurul Fikri), wawancara pada Sabtu, 11 September 2021

“Motivasi dan penghargaan sangat penting diberikan kepada anak, tujuannya adalah agar gairah anak untuk mau tetap belajar walaupun di rumah”⁷⁰.

Adapun pendapat informan dari orang tua anak yakni sebagai berikut :

“Penghargaan yang diberikan seperti membelikannya pensil baru, membeli buku baru, karena kalau dibelikan pensil atau buku barulah anak semangat sekali untuk belajar”⁷¹.

“Penghargaan yang dilakukan itu biasanya saya membelikannya es krim, atau sebelum belajar menjanjikannya untuk membelikannya es krim, barulah nanti anak mau untuk belajar, kalau tidak dijanjikan seperti itu terkadang tidak mau belajar anak ini”⁷².

Berdasarkan penjelasan informan di atas, maka dapat dipahami bahwa saat pandemi covid-19 kegiatan belajar dilakukan melalui jarak jauh, sehingga kegiatan belajar dilakukan di rumah, seorang ibu harus pandai-pandai membangkitkan gairah belajar anak, ini disebabkan faktor lingkungan sekitar yang sangat menjadi kendala dalam proses belajar. Demikian pula pada saat belajar, seorang ibu harus pandai memberikan pujian dan penghargaan seperti misalnya hadiah, seperti misalnya bintang dari kertas, ini

⁷⁰ RA (guru Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa), wawancara pada Sabtu, 11 September 2021

⁷¹ Hn (Orang tua anak), wawancara pada Minggu, 12 September 2021

⁷² Id (Orang tua anak), wawancara pada Minggu, 12 September 2021

dilakukan dengan tujuan agar anak terus mau belajar di rumah. Bentuk penghargaan yang dilakukan seperti: membelikan pensil atau buku baru, atau menjanjikan sesuatu hal yang dapat membangkitkan semangat belajar anak.

2. Strategi yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko

Beberapa cara atau strategi dilakukan oleh orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh pada anak-anak di rumah, sebagaimana dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut :

a) Menanamkan rasa percaya diri kepada anak

Rasa percaya diri sangat dibutuhkan oleh anak terlebih lagi pada masa pertumbuhan dan perkembangan di masa 4-6 tahun ini, sebagaimana dijelaskan oleh informan penelitian sebagai berikut :

“Rasa percaya diri anak sangat penting diberikan oleh orang tua anak, apa lagi di masa pertumbuhan dan perkembangannya saat ini. Percaya diri dibutuhkan anak agar apapun yang dilakukan anak menjadi tidak minder dalam suatu kegiatan atau di dalam suatu lingkungan”.⁷³

⁷³ IJ (guru TK Negeri Pembina), wawancara pada Senin, 13 September 2021

Demikian pula dijelaskan oleh ibu Feni Agustin, sebagai berikut :

“Saat belajar di rumah orang tua juga harus bisa memberikan rasa percaya diri kepada anak agar anak mampu untuk mengerjakan tugas atau kegiatan belajar di rumah”.⁷⁴

“Dengan rasa percaya diri anak akan menjadi lebih yakin dan tidak ragu-ragu dalam melakukan suatu hal atau juga saat mengambil keputusan”.⁷⁵

Adapun penjelasan informan dari orang tua anak yakni sebagai berikut :

“Ya, rasa percaya diri kepada anak sangat penting dilakukan oleh orang tua, terlebih lagi orang tua harus paham dengan kondisi anak, kalau cara saya memberikan percaya diri kepada anak dengan memberi keyakinan kepada anak “kamu pasti bisa nak”.⁷⁶

“Kalau saya kurang paham dengan hal seperti itu mbak, saya ini bekerja bersawah, jadi anak saya belajar dengan ayuknya”.⁷⁷

Berdasarkan penjelasan informan di atas, maka dapat dipahami bahwa rasa percaya diri anak sangat penting diberikan oleh orang tua agar anak dapat dengan yakin dengan apa yang dilakukannya dan juga saat mengambil

⁷⁴ FA (guru TK Nurul Fikri), wawancara pada Senin, 13 September 2021

⁷⁵ RA (guru Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa), wawancara pada pada Senin, 13 September 2021

⁷⁶ Fn (Orang tua anak), wawancara pada Selasa, 14 September 2021

⁷⁷ Ej (Orang tua anak), wawancara pada Selasa, 14 September 2021

keputusan, terlebih lagi pada masa pertumbuhan dan perkembangannya saat ini.

- b) Membimbing belajar anak dan mengarahkan anak untuk menyelesaikan masalah belajar

Dalam kegiatan pembelajaran biasanya ditemukan peserta didik yang malas belajar. Untuk mengetahui akar kemalasan anak, pendidik harus mengetahui secara detail, apa yang menjadi masalahnya sehingga peserta didik tersebut tidak mau belajar. Masalah anak yang malas belajar bukan hanya dikeluhkan oleh pendidik tetapi juga orang tua, biasanya faktor kemalasan belajar pada anak terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitarnya, baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat, ketiga hal inilah yang membawa pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak. Sebagaimana dijelaskan oleh informan berikut :

“Mencari penyebab masalah yang dimiliki anak sangat penting dilakukan oleh orang tua, karena dengan begitu orang tua bisa paham sebab anak tidak mau belajar dan sebagainya”.⁷⁸

⁷⁸ IJ (guru TK Negeri Pembina), wawancara pada Rabu, 15 September 2021

“Ya pada saat belajar jarak jauh seperti ini orang tua lah yang harus menghendel seluruh kegiatan anak dan memandunya, termasuk mencari sebab anak malas belajar”.⁷⁹

“Dengan mengetahui sebab masalah anak dalam belajar maka orang tua nantinya akan lebih mudah memberikan motivasi dan ras apercaya diri kepada anak agar lebih semangat dalam belajar, ini disebabkan karena pendidikan dan pengawasan terhadap anak itu tidak mesti secara total oleh guru dan sekolah semata, melainkan harus ada kerjasama juga dengan orang tua di rumah, terlebih lagi pada saat pandemic seperti ini”.⁸⁰

Adapun penjelasan informan dari orang tua yakni sebagai berikut :

“Cara saya kalau mencari tahu penyebab masalah anak itu dilakukan saat anak sedang tidak bermain, kemudian ditanya kenapa adek malas belajar? jika sudah diketahui apa penyebabnya kemudian kita bujuk untuk mau belajar dengan mengiming-imingi dibelikan hadiah atau *ice cream* dan menuruti apa yang menjadi penyebab dia malas belajar”.⁸¹

Berdasarkan penjelasan informan di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa orang tua sangat berperan penting untuk mencari tahu penyebab masalah yang dihadapi oleh anak, dengan begitu orang tua atau ibu nantinya dapat dengan mudah mengajari anak atau memberikan pembelajaran kepada anak. Pendidikan dan pengawasan terhadap anak itu tidak mesti

⁷⁹ FA (guru TK Nurul Fikri), wawancara pada Rabu, 15 September 2021

⁸⁰ RA (guru Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa), wawancara pada Rabu, 15 September 2021

⁸¹ Dn (Orang tua anak), wawancara pada Kamis, 16 September 2021

secara total oleh guru dan sekolah semata, melainkan harus ada kerjasama juga dengan orang tua di rumah.

1. Komunikasi

Peran yang sangat penting atau vital berada pada orang tua selama pembelajaran jarak jauh agar pembelajaran menjadi optimal. Dalam hal ini orang tua diharuskan menjalin kedekatan dengan anak dalam pembelajaran. Peran orangtua dalam memberi pemahaman pada anak mengenai materi-materi yang harus dipelajari dan dikuasai menuntut banyak hal selama pandemic Covid-19. Pendampingan dan Pengawasan terhadap proses belajar mengajar juga diharuskan bagi orangtua. Peran membangun motivasi belajar yang tinggi juga disematkan diatas pundak orangtua. Apabila motivasi belajar anak rendah maka pembelajaran jarak jauh tidak akan berjalan secara optimal.

a. Cara menanyakan dan mengarahkan anak tentang kesulitan yang dihadapi anak

“Ya kalau pembelajaran di sekolah itu tanggung jawab guru dan pihak sekolah, namun kalo di rumah itu tanggung jawab orang tua untuk memberikan pengawasan kepada anak dalam belajar, namun antara guru dan orang tua tetap harus ada kerjasama untuk

mengetahui kesulitan belajar anak serta untuk mengetahui perkembangan anak”.⁸²

“Kalau cara saya menanyakanya itu pada saat sambil makan, karena pada saat anak sambil makan tersebut dia akan berkata apa adanya yang dihadapi pada saat belajar, apakah itu malas belajar, sedang tidak mau belajar, sedang ingin belajar apa dan sebagainya”.⁸³

“Kalau saya itu biasanya menanyakan dan mengarahkan anak pada saat setelah solat magrib, ayahnya akan menanyakanya misalnya kenapa adek malas belajar, atau adek susah atau tidak belajar berhitung dan sebagainya, karena dengan ayahnya itu dia manja sekali, jadi kalau dengan ayahnya baru anak ini akan nurut”.⁸⁴

“Kalau anak saya itu mengarahkannya ketika hendak tidur, karena pada saat hendak tidur ia akan bercerita tentang apa yang ia suka dan ia tidak sukai, baik itu kegiatan belajar, atau kegiatan bermain, tidak suka dengan si A, si B, dan sebagainya”.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat penulis pahami bahwa beberapa informan penelitian orang tua anak menegaskan bahwa cara orang tua untuk menanyakan dan mengarahkan anak mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak adalah pada waktu-waktu yang tepat, seperti misalnya: pada saat maka, pada saat setelah maghrib, dan pada saat hendak

⁸² Ij (guru TK Negeri Pembina), wawancara pada Rabu, 15 September 2021

⁸³ Jn (Orang tua anak), wawancara pada Kamis, 16 September 2021

⁸⁴ Hn (Orang tua anak), wawancara pada Kamis, 16 September 2021

⁸⁵ Fn (Orang tua anak), wawancara pada Jumat, 17 September 2021

tidur. Orang tua terutama ibu sangat berperan penting untuk menanyakan dan mengarahkan kesulitan yang dihadapi oleh anak, karena kegiatan belajar jarak jauh dilakukan di rumah. Pembelajaran di sekolah itu tanggung jawab guru dan pihak sekolah, namun kalo di rumah itu tanggung jawab orang tua untuk memberikan pengawasan kepada anak dalam belajar, namun antara guru dan orang tua tetap harus ada kerjasama untuk mengetahui kesulitan belajar anak serta untuk mengetahui perkembangan anak. Ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Safrudin Aziz⁸⁶ yang mengutarakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah berarti adanya kerjasama, komunikasi, serta saling memotivasi sebagaimana dikemukakan Morrison dalam Soemiarti Patmonodewo, dengan menekankan tiga orientasi yakni: Pertama, orientasi pada tugas. Kedua, orientasi pada proses yakni partisipasi orang tua untuk mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan proses pendidikan. Ketiga,

⁸⁶ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 143

orientasi pada perkembangan. Orientasi ini membantu para orang tua untuk mengembangkan keterampilan yang berguna bagi mereka sendiri, anak-anaknya, sekolah, guru, keluarga dan pada waktu yang bersamaan meningkatkan keterlibatan orang tua.

- b. Cara membantu anak memahami materi yang disampaikan guru

Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua sangat dibutuhkan sekali dalam proses kegiatan belajar mengajar, agar apa yang menjadi tujuan belajar tersampaikan dengan baik, sebagaimana yang dijelaskan oleh informan di bawah ini :

“Kalau saya cara membantu anak dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru adalah dengan membaca pesan yang ditulis melalui buku catatan yang diberikan dari guru, oleh karena kegiatan belajar dilakukan secara jarak jauh, kemudian jika ada kesulitan yang saya belum paham maka saya menghubungi guru TK melalui handphone untuk menanyakan kesulitan yang dihadapi, kemudian jika sudah jelas baru dijelaskan dan memberitahukan kepada anak”.⁸⁷

“Ya caranya dengan memahami terlebih dahulu apa-apa saja yang menjadi perintah guru dalam suatu tugas, kemudian jika sudah paham baru memberitahukan

⁸⁷ Dn (Orang tua anak), wawancara pada Jumat, 17 September 2021

kepada anak dan memandunya sampai selesai anak tersebut membuat tugasnya”.⁸⁸

Berdasarkan penjelasan informan di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa cara orang tua dalam memberikan pemahaman kepada anak tugas yang diberikan oleh guru adalah dengan memahami apa saja yang menjadi perintah oleh guru dari sekolah, kemudian jika sudah dipahami maka orang tua akan memberikan pengarahan kepada anak untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya.

- c. Cara memberikan perasaan senang dan perhatian kepada anak

Perasaan senang dan perhatian harus selalu diberikan orang tua kepada anak-anaknya, agar anak tetap selalu dalam perasaan yang baik, sebagaimana penjelasan informan sebagai berikut :

“Ya dengan memberikan perhatian yang tulus kepada anak, menampakkan rasa senang di depan anak-anak, dengan begitu anak juga merasa senang”.⁸⁹

⁸⁸ Jn (Orang tua anak), wawancara pada Sabtu, 18 September 2021

⁸⁹ Dn (Orang tua anak), wawancara pada Rabu, 22 September 2021

“caranya dengan memberikan perhatian yang lebih kepada anak saat di rumah, apalagi saya yang selalu berada di sawah, jadi pada saat di rumah saya harus memberikan perhatian yang lebih kepada anak”.⁹⁰

“Caranya dengan memberikan pujian kepada anak, kemudian dengan memberikan motivasi kepada anak, dengan begitu anak akan merasa senang dan secara tidak langsung menjadi imun atau motivasi untuk anak dalam belajar”.⁹¹

Berdasarkan penjelasan informan di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa cara memberikan perasaan senang dan perhatian kepada anak adalah dengan memberikan motivasi kepada anak, memberikan pujian kepada anak serta memberikan

- d. Cara melibatkan anak dalam kegiatan belajar dan mengaitkan anak dengan konsep belajar yang diperoleh

Melibatkan anak dalam kegiatan belajar dan mengaitkannya dengan konsep belajar adalah kegiatan yang dapat memaksimalkan kemampuan anak baik itu kognitif maupun psikomotor anak. Sebagaimana dijelaskan oleh informan berikut :

⁹⁰ Id (Orang tua anak), wawancara pada Kamis, 22 September 2021

⁹¹ Jn (Orang tua anak), wawancara pada Kamis, 22 September 2021

“Cara melibatkan anak dalam kegiatan belajar itu kalau saya dengan mengawasi anak saya dalam belajar, dan menyuruh anak untuk membuat kegiatan yang diminta oleh guru”.⁹²

“cara saya melibatkan anak dalam belajar adalah dengan memberikan arahan kepada anak mengenai apa yang diminta oleh gurunya, kemudian mencontohkannya pada buku atau benda lain agar ia mudah untuk menirunya”.⁹³

“Kalau cara saya dalam melibatkan anak itu ya menyuruhnya mengerjakan apa yang diminta oleh guru, kemudian mengarahkannya jika apa yang dibuatnya ada kekeliruan”.⁹⁴

Berdasarkan penjelasan informan di atas, maka dapat dipahami bahwa cara melibatkan anak dalam kegiatan belajar adalah dengan meminta anak untuk mengerjakan apa yang diminta oleh guru dari sekolah, dan orang tua mengawasi anak tersebut mengerjakan kegiatan yang diminta, dan mengarahkannya jika terdapat kekeliruan saat mengerjakan.

2. Kelengkapan Belajar Anak

Sarana dan prasarana atau kelengkapan pembelajaran merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan keberadaan dan peranannya sebagai factor pendukung terhadap

⁹² Dn (Orang tua anak), wawancara pada Jumat, 23 September 2021

⁹³ Jn (Orang tua anak), wawancara pada Jumat, 23 September 2021

⁹⁴ Ln (Orang tua anak), wawancara pada Sabtu, 24 September 2021

keberhasilan kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun belajar di rumah. Dukungan kelengkapan belajar sangatlah nyata terutama terhadap tumbuhnya motivasi belajar anak dan pada gilirannya kelak akan memberikan efek yang berarti terhadap hasil belajar anak usia dini.

a. Ruang belajar khusus untuk anak

Ruang belajar yang bersih dan nyaman sangat diperlukan demi untuk kenyamanan anak dalam belajar, sebagaimana yang dijelaskan oleh informan berikut :

“Kalo di rumah itu ada ruanganbelajarnya ya bergabung dengan kamar tidurnya itulah, paling antusias kita saja yang harus selalu membersihkan dan membuat kamar anak tersebut menjadi nyaman untuk belajar, misalnya ditambah hiasan dinding, kemudian diletak bintang-bintang seperti di sekolahnya itu, dan sebagainya”.⁹⁵

“Kalau di rumah itu tidak ada ruangan khusus untuk belajar, jadi belajarnya ya di ruang tamu saja, yam au gimana lagi rumah kami ini kan tidak terlalu besar”.⁹⁶

“Ruang belajar khusus itu tidak ada, jadi belajarnya di ruang tamu atau di ruang makan, paling hanya kita bersihkan saja agar belajarnya terasa nyaman”.⁹⁷

“Kalau anak saya belajar biasanya hanya di ruang tamu, tidak ada ruang belajar khusus, ya harap maklum saja rumahnya juga tidak terlalu besar”.⁹⁸

⁹⁵ Fn (Orang tua anak), wawancara pada Sabtu, 18 September 2021

⁹⁶ Ej (Orang tua anak), wawancara pada Senin, 20 September 2021

⁹⁷ Hn (Orang tua anak), wawancara pada Senin, 20 September 2021

⁹⁸ Jn (Orang tua anak), wawancara pada Selasa, 21 September 2021

Berdasarkan penjelasan informan di atas, maka dapat penulis pahami bahwa rata-rata orang tua anak atau informan tidak memiliki ruang khusus untuk anak belajar, jadi jika mengerjakan tugas atau belajar mereka hanya belajar cukup di ruang tamu atau di ruang makan, namun beberapa orang tua menjelaskan bahwa walaupun belajar di ruang tamu tetap dibersihkan agar kegiatan belajar tetap terasa nyaman.

b. Peralatan sekolah untuk penunjang anak dalam belajar

Perlengkapan sekolah sangat penting dan sangat dibutuhkan sekali dalam kegiatan belajar mengajar, demi untuk kelancaran proses belajar mengajar, baik itu di sekolah maupun di rumah, selain itu demi untuk memotivasi anak agar giat belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh informan berikut :

“Kalau perlengkapan sekolah untuk anak selalu kami lengkapi dan kami sediakan, seperti misalnya pensil, buku, penghapus, tas sekolah, dan sebagainya”.⁹⁹

“Ya walaupun kami dari keluarga yang kurang mampu, tapi apapun persiapan untuk anak sekolah kami selalu sediakan dan kami usahakan itu juga demi untuk

⁹⁹ Fn (Orang tua anak), wawancara pada Selasa, 21 September 2021

semangat anak untuk belajar, peralatanya seperti buku, penggaris, buku gambar, pensil pulas warna dan sebagainya”¹⁰⁰.

Berdasarkan penjelasan informan di atas, dapat dipahami bahwa peneliti menemukan bahwa anak telah mendapatkan fasilitas belajar di rumah selama proses pembelajaran jarak jauh dengan baik karena orangtua telah menyediakan fasilitas pendidikan seperti handphone untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran jarak jauh ini sebagai dampak dari adanya pandemi covid-19.

Selain itu, peralatan dan perlengkapan sekolah anak selalu disediakan dan diupayakan oleh para orangtua, dengan tujuan agar anak selalu semangat dalam belajar. Adanya fasilitas belajar yang baik yang telah disediakan oleh orangtua dan pemerintah membuat anak terbantu dalam proses kegiatan belajar mengajar, hal ini sangat berdampak pada minat belajar oleh anak. Fasilitas pembelajaran yang baik membuat anak tertarik dan mampu mengikuti pembelajaran. Fasilitas pendidikan

¹⁰⁰ Ln (Orang tua anak), wawancara pada Selasa, 21 September 2021

yang ada di rumah ini merupakan salah satu dari faktor eksternal atau faktor dari luar yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Adapun strategi yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem belajar jarak jauh antara lain :

a. TK Negeri Pembina

1) Ibu Yl dan Ak

Adapun strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Yuli dalam meningkatkan minat belajar Aksa diutarakan sebagai berikut :

“Saya menerapkan cara belajar jarak jauh pada TK Negeri Pembina yakni dengan mengambil tugas yang diberikan oleh guru ke TK secara langsung, baru setelah itu di rumah saya membaca dan mempelajarinya untuk diberikan kepada anak, selanjutnya anak yang mengerjakan atas bimbingan dari saya atau ayahnya, setelah tugasnya selesai dikerjakan baru esoknya saya antar kembali ke sekolah untuk diperiksa oleh guru, seperti itu seterusnya. Saya lakukan cara belajar seperti ini dikarenakan jaringan di rumah kami ini agak susah, sehingga kalau secara daring atau online cukup sulit sekali”.¹⁰¹

2) Ibu Vr dan Mt

¹⁰¹ Yl (Orang tua Aksa), wawancara pada Senin, 04 Oktober 2021

Adapun strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Vitri dalam meningkatkan minat belajar Mutia dijelaskan sebagai berikut :

“Cara belajar yang saya terapkan dengan TK Pembina terhadap anak saya adalah melalui daring atau online, yakni dengan melalui grup whatapps yang dibuat oleh guru TK Pembina, nah nanti guru akan memerintahkan membuat tugas melalui grup tersebut, kemudian para orang tua akan meneruskannya dan membimbing kepada anak-anaknya di rumah, setelah itu kalau sudah selesai orang tua akan mengirim tugas yang dikerjakan oleh anak lewat foto dan dikirimkan ke grup whatapps untuk diperiksa oleh guru”.¹⁰²

3) Bapak By dan Ml

Adapun strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh Bapak Buyung dalam meningkatkan minat belajar Marla dijelaskan sebagai berikut :

“Kalau yang saya terapkan dalam kegiatan belajar di TK Pembina adalah dengan mengambil secara langsung ke TK tugas yang diberikan oleh gurunya, nanti di rumah anak saya yang mengerjakan atas bimbingan ibunya atau saya, kalau sudah dikerjakan oleh anak saya, baru dikumpul dan diantar lagi ke TK untuk diperiksa dan diberi nilai oleh gurunya.”¹⁰³

4) Ibuk Mn dan Kv

¹⁰² Vr (Orang tua Mutia), wawancara pada Senin, 04 Oktober 2021

¹⁰³ By (Orang tua Marla), wawancara pada Selasa, 05 Oktober 2021

Adapun strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Meni dalam meningkatkan minat belajar Kevin dijelaskan sebagai berikut :

“saya menerapkan kegiatan belajarnya adalah dengan mengambil secara langsung ke sekolah tugas yang diberikan oleh gurunya, nah nanti di rumah saya atau kakaknya yang mengajari Kevin belajar sekalian mengawasi ia belajar. Alasan mengambil secara langsung ke sekolah karena handphone saya jarang membeli kuota, jadi susah kalau secara daring atau online. Lagi pula kalau secara langsung anaknya bisa konsultasi dengan guru di TK Pembina”.¹⁰⁴

5) Ibu Wd dan Np

Adapun strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Windu dalam meningkatkan minat belajar Nopian dijelaskan sebagai berikut :

“Kalau saya system belajar yang diterapkan kepada anak adalah melalui online atau daring. Jadi tugas yang diberikan oleh guru ataupun tugas yang sudah dikerjakan oleh anak saya kirimkan melalui grup whatapp. Alasan saya menggunakan daring atau online adalah tidak repot, jadi tinggal kirim saja melalui handphone”.¹⁰⁵

b. TK Nurul Fikri

1) Ibu Dl dan Pr

¹⁰⁴ Mn (Orang tua Kevin), wawancara pada Selasa, 05 Oktober 2021

¹⁰⁵ Wd (Orang tua Kevin), wawancara pada Rabu, 06 Oktober 2021

Adapun strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Della dalam meningkatkan minat belajar Pares dijelaskan sebagai berikut :

“Kalau strategi yang saya terapkan kepada anak saya adalah dengan secara langsung mendatangi sekolah untuk mengambil apa yang diperintahkan oleh gurunya, tugas apa yang akan dikerjakan. Baru setelah itu di rumah anak saya akan kami ajari dan diawasi, setelah dikerjakan baru kami mengantarnya kembali ke sekolah untuk diperiksa kepada gurunya di sekolah”.¹⁰⁶

2) Ibu Ln dan Jn

Adapun strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Leni dalam meningkatkan minat belajar Juan dijelaskan sebagai berikut :

“strategi belajar yang diterapkan adalah dengan melalui handphone, dimana guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh anak melalui grup whatapps, kemudian anak mengerjakannya di rumah, setelah itu kalau tugasnya sudah selesai di foto dan dikirimkan kembali kepada grup whatapps tersebut untuk di periksa oleh gurunya”.¹⁰⁷

3) Ibu Dp dan Jo

Strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Depi dalam meningkatkan minat belajar Jio dijelaskan sebagai berikut :

¹⁰⁶ DI (Orang tua Pares), wawancara pada Kamis, 07 Oktober 2021

¹⁰⁷ Ln (Orang tua Juan), wawancara pada Jumat, 08 Oktober 2021

“Strategi belajar yang diterapkan dengan TK Nurul Fikri terhadap anak saya adalah melalui daring atau online, melalui grup whatapps guru TK Nurul Fikri, melalui grup tersebut guru akan membuat tugas, kemudian para orang tua akan meneruskannya dan membimbing kepada anak-anaknya di rumah, setelah itu kalau sudah selesai orang tua akan mengirim tugas yang dikerjakan oleh anak lewat foto dan dikirimkan ke grup whatapps untuk diperiksa oleh guru”.¹⁰⁸

4) Ibu Np dan Ag

Strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Nopi dalam meningkatkan minat belajar Angga dijelaskan sebagai berikut :

“Yang diterapkan belajarnya pada anak saya dengan mengambil secara langsung ke sekolah, tugas yang diberikan oleh gurunya nanti di rumah saya dan bapaknya yang mengajari Angga belajar. Kalau alasan mengambil secara langsung ke sekolah karena handphone saya jarang ada kuota, jadi susah kalau secara daring atau online. Lagi pula kalau secara langsung anaknya bisa konsultasi dengan guru di TK Nurul Fikri”.¹⁰⁹

5) Ibu Rk dan Rs

Strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Riki dalam meningkatkan minat belajar Rasel dijelaskan sebagai berikut :

¹⁰⁸ Dp (Orang tua Jio), wawancara pada Jumat, 08 Oktober 2021

¹⁰⁹ Np (Orang tua Angga), wawancara pada Jumat, 08 Oktober 2021

“Saya menerapkan kegiatan belajar di TK Nurul Fikri adalah dengan mengambil secara langsung ke Sekolah tugas yang diberikan oleh gurunya, di rumah nanti saya yang memandu anak saya dalam mengerjakan tugasnya, kalau sudah dikerjakan oleh anak saya, baru dikumpul dan diantar lagi ke TK untuk diperiksa dan diberi nilai oleh gurunya.”¹¹⁰

c. Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa

1) Ibu Cc dan Ev

Strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Cicik dalam meningkatkan minat belajar Eva dijelaskan sebagai berikut :

“Cara belajar yang saya terapkan ke anak saya adalah dengan secara langsung pergi ke sekolah untuk mengambil tugas yang diberikan oleh guru. Setelah itu di rumah anak saya akan kami ajari dan diawasi, setelah dikerjakan baru kami mengantarnya kembali ke sekolah untuk diperiksa kepada gurunya di sekolah”.¹¹¹

2) Ibu La dan Ww

Strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Lia dalam meningkatkan minat belajar Wawa dijelaskan sebagai berikut :

“Strategi belajar yang kami terapkan yakni dengan melalui daring, alasannya karena kalau melalui online lebih praktis, tidak perlu lagi mendatangi ke sekolah. Kalau lewat online guru akan menyampaikan tugas yang harus dikerjakan oleh anak melalui grup whatapps,

¹¹⁰ Rk (Orang tua Rasel), wawancara pada Sabtu, 09 Oktober 2021

¹¹¹ Cc (Orang tua Eva), wawancara pada Sabtu, 09 Oktober 2021

kemudian anak mengerjakannya di rumah, setelah itu kalau tugasnya sudah selesai di foto dan dikirimkan kembali kepada grup whatapps tersebut untuk di periksa oleh gurunya”.¹¹²

3) Ibu St dan Rk

Strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Siti dalam meningkatkan minat belajar Reka dijelaskan sebagai berikut :

“Yang saya terapkan kegiatan belajar di TK Tunas Harapan Bangsa adalah dengan mengambil secara langsung ke Sekolah, di rumah nanti saya atau bapaknya yang memandu anak dalam mengerjakan tugasnya, kalau sudah dikerjakan oleh anak saya, baru dikumpul dan diantar lagi ke TK untuk diperiksa dan diberi nilai oleh gurunya.”¹¹³

4) Ibu Mk dan Rn

Strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Mika dalam meningkatkan minat belajar Randi dijelaskan sebagai berikut :

“Strategi yang saya terapkan kepada anak saya adalah dengan secara langsung mendatangi sekolah untuk mengambil tugas yang diberikan oleh guru, tugas apa yang akan dikerjakan. Baru setelah itu di rumah anak saya akan kami ajari dan diawasi, setelah dikerjakan

¹¹² La (Orang tua Wawa), wawancara pada Sabtu, 09 Oktober 2021

¹¹³ St (Orang tua Reka), wawancara pada Sabtu, 09 Oktober 2021

baru kami mengantarnya kembali ke sekolah untuk diperiksa kepada gurunya di sekolah”.¹¹⁴

5) IbukLn Lina dan Bq

Strategi atau cara belajar jarak jauh yang diterapkan oleh ibu Lina dalam meningkatkan minat belajar Balqis dijelaskan sebagai berikut :

“Kalau system belajar yang diterapkan kepada anak adalah melalui online atau daring. Jadi tugas yang diberikan oleh guru ataupun tugas yang sudah dikerjakan oleh anak saya kirimkan melalui grup whatsapp. Alasan saya menggunakan daring atau online adalah tidak repot, jadi tinggal kirim saja melalui handphone”.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa dari 15 informan terdapat 6 strategi belajar yang diterapkan oleh orang tua anak dengan cara daring atau online atau juga sistem belajar jarak jauh, dan sisanya yakni sebanyak 9 informan sistem belajarnya melalui sistem belajar dengan mengambil tugas langsung ke sekolah, atau dengan strategi belajar secara langsung. Sehingga dengan adanya temuan tersebut dapat dipahami bahwa dari ketiga sekolah TK/Paud di Kecamatan Air Dikit strategi belajar

¹¹⁴ Mk (Orang tua Randi), wawancara pada Sabtu, 09 Oktober 2021

¹¹⁵ Ln (Orang tua Balqis), wawancara pada Sabtu, 09 Oktober 2021

yang digunakan oleh orang tua anak adalah dengan sistem belajar langsung. Hal ini dikarenakan bahwa sistem daring atau online belumlah efektif jika diterapkan oleh setiap anak.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis tersebut diperkuat oleh pendapat ahli yang menyatakan bahwa strategi pengajaran secara langsung adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu anak-anak mengenal istilah-istilah, strategi, informasi faktual, dan kebiasaan-kebiasaan. Pengajaran langsung lebih dari sekedar menceritakan atau menunjukkan sesuatu yang sederhana kepada anak, tetapi merupakan gabungan dari modelling, analisis tugas, penghargaan yang efektif, menginformasikan, *do-it-signal* dan tantangan.¹¹⁶

Selanjutnya, pendidikan anak usia dini dengan berbagai aspeknya bukan tanggung jawab sekolah secara total. Namun inti pendidikan pertama adalah orang tua dan keluarga. Hal ini dipahami karena anak semenjak lahir memiliki hubungan yang sangat melekat dengan orang tuanya. Setiap saat orang tua berada dalam dekapan anak. Sebaliknya anak senantiasa berada dalam kasih sayang, dekapan hangat dan perlindungan uang

¹¹⁶ Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, h. 7.27

tua. Untuk itu pendidikan awai bagi anak usia dini mutlak berada dalam keluarga khususnya orang tua.¹¹⁷

Dengan adanya penjelasan di atas, sejalan dengan yang diutarakan oleh Liem Hwie (Kartono), bahwa ada beberapa aspek pendampingan yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam membantu belajar anak yaitu:¹¹⁸ (a) Menyediakan fasilitas belajar; (b) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah; (c) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah; (d) Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar; (e) Menolong anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

3. Hambatan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko

a. Hambatan yang Dihadapi Orang Tua

Beberapa hambatan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh antara lain:

¹¹⁷ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 142

¹¹⁸ Fajar Ahmad Dwi Prasetyo, *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulan Tahun 2017/2018)*, (Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2018), hal. 23

“Hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak itu biasanya anak malas untuk belajar”.¹¹⁹

Hal yang sama dijelaskan oleh ibu Lina, sebagai berikut :

“Hambatan yang saya hadapi itu kadang anaknya ini maunya bermain itulah, tidak mau belajar, jika sudah diajak oleh kawan-kawanya dia asik bermain dan lupa untuk mengerjakan tugasnya”.¹²⁰

“Hambatan yang dihadapi oleh para ibu itu biasanya faktor lingkungan yang kurang mendukung, misalnya lingkungan yang banyak rekan-rekannya seusia anak usia dini, jadi kalo mereka sedang bermain anak saya tidak fokus lagi belajarnya, jadi kepingin untuk bermain juga”.¹²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, maka dapat peneliti pahami bahwa hambatan yang dihadapi oleh para orang tua adalah keinginan anak yang kurang untuk mengerjakan tugas, kemudian faktor lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang menjadi hambatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko.

¹¹⁹ Dn (Orang tua anak), wawancara pada Rabu, 29 September 2021

¹²⁰ Ln (Orang tua anak), wawancara pada Kamis, 30 September 2021

¹²¹ Jn (Orang tua anak), wawancara pada Kamis, 30 September 2021

- a. Solusi yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko

“Solusi yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar anak pada system pembelajaran jarak jauh ini antara lain: dengan memberikan perhatian yang lebih kepada anak, memberikan hadiah atau *reward* kepada anak, serta mengajak anak untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan belajar”.¹²²

“Solusi yang dibutuhkan dalam meningkatkan minat anak antara lain: komunikasi yang baik antara guru dan orang tua harus selalu terjalin; kemudian mengerti keadaan anak atau kondisi yang tepat dalam mengajak anak untuk belajar, apakah dalam kondisi yang baik, atau dalam kondisi yang tidak ingin belajar; kemudian memberikan *reward* atau hadiah kepada anak, agar anak ingin belajar”.¹²³

Ditambahkan pula oleh ibu Dian yakni sebagai berikut :

“Solusinya adalah semoga pandemi covid-19 ini segera berakhir, kemudian solusi berikutnya guru sesekali memonitoring kegiatan anak; kemudian selalu berkomunikasi dengan baik dengan gujru”.¹²⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, dapat peneliti pahami bahwa solusi yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko antara lain: komunikasi yang baik

¹²² Ra (guru Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa), wawancara pada Jumat, 01 Oktober 2021

¹²³ FA (guru TK Nurul Fikri), wawancara pada Jumat, 01 Oktober 2021

¹²⁴ Dn (Orang tua anak), wawancara pada Sabtu, 02 Oktober 2021

antara guru dan orang tua anak, kemudian memahami kondisi psikologi anak, apakah dalam keadaan yang baik untuk belajar ataukah tidak, dan selanjutnya adalah memberikan reward kepada anak.

B. Pembahasan

1. Minat belajar yang ditunjukkan anak dalam dengan sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko

Dalam kegiatan pembelajaran di rumah anak telah menunjukkan minat belajar, minat belajar yang ditunjukkan anak pada sistem belajar jarak jauh adalah dengan antusias anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu anak mengikuti petunjuk atau kegiatan yang diberikan oleh guru. Namun pada sistem pembelajaran jarak jauh hambatan yang dihadapi oleh para orang tua adalah keinginan anak yang kurang untuk mengerjakan tugas, kemudian faktor lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang menjadi hambatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko.

Dalam hal ini sejalan dengan pendapat ahli yang menjelaskan mengenai minat belajar, dijelaskan bahwa proses kegiatan pembelajaran minat dari dalam diri anak sangat berperan penting, sebab minat menunjukkan seberapa besar respon anak terhadap pembelajaran yang diberikan, sebagaimana diketahui bahwa minat merupakan suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minat akan menurun sehingga minat bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara dan berubah-ubah.¹²⁵

Sehingga, minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan anak dan memiliki dampak yang sangat besar

¹²⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), hal.3

terhadap sikap dan perilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan peserta yang kurang berminat dengan belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena apabila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena kurang menarik.

Fungsi Minat adalah untuk mengubah atau menggerakkan seseorang supaya timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil serta mencapai tujuan tertentu. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan belajar Suatu hambatan pasti menimbulkan rasa rendah diri. Tetapi hal ini menjadi dorongan untuk kompetensi dengan usaha yang tekun dan luar biasa. Sehingga dapat tercapai suatu kelebihan di bidang tertentu. Sikap anak yang mengalami kesulitan atau hambatan itu biasanya bergantung pada lingkungan sekitar. Sehingga disini sangat dibutuhkan motivasi dalam upaya menciptakan kondisi tertentu yang lebih kondusif bagi mereka untuk berusaha supaya memperoleh keunggulan.

Minat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam suatu pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya minat, minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan upaya ketika seseorang berusaha dengan tekun dan terutama di dasari dengan adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan memperoleh prestasi yang baik. Intensitas minat peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan fungsi minat diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang datang menghambat peserta didik dapat diatasi dengan dukungan dari lingkungan sekitar yang membuat peserta didik menjadi semangat kembali, memiliki dukungan yang menimbulkan meningkatnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran dimana minat tersebut akan menghasilkan prestasi yang unggul untuk peserta didik tersebut. Karena minat adalah bagian terpenting untuk menunjang kemauan peserta didik dalam belajar.¹²⁶

¹²⁶ Nuruddin Araniri, “*Kompetisi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*”, (Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol.4 No.1, Maret 2018), hal. 80

Minat dapat diketahui melalui suatu pengukuran dengan menggunakan instrumen atau alat ukur tertentu. Kecenderungan minat seorang pada suatu kegiatan dapat diketahui dengan mengukur minatnya. Minat dapat di ukur dengan tes dan bukan tes. Pengukuran dengan tes yaitu mengukur minat dengan alat ukur yang baku sedangkan pengukuran bukan tes yaitu mengukur minat dengan menggunakan angket, daftar isian dan lembar pengamatan. Sejalan dengan hal tersebut dijelaskan oleh ahli bahwa ada beberap metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap minat seseorang, Hurlock menyatakan bahwa pengukuran minat dapat dilakukan dengan .¹²⁷

1. Observasi: pengukuran dengan metode observasi ini memiliki keuntungan karena dapat mengamati minat seseorang dalam kondisi wajar. namun juga memiliki kelemahan yaitu tidak dapat dilakukan terhadap hasil observasi yang bersifat subjektif.

¹²⁷ Hurlock, E.B. 2007. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima.* (Terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo). (Jakarta: Erlangga, 2007), h.

2. Interview: interview baik digunakan untuk mengukur minat, sebab biasanya seseorang gemar memperbincangkan hobinya atau aktivitas lain yang menarik hatinya . Pelaksanaan interview sebaiknya dilakukan dalam situasi santai, sehingga percakapan dapat berlangsung secara bebas.
3. Kuesioner: seseorang dapat melakukan pengukuran terhadap jumlah responden sekaligus. Indikator-indikator untuk pengukuran minat dapat dilihat dengan menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan atau objek yang disukai.

Berdasarkan hasil penilaian minat anak yang dilakukan oleh guru melalui sistem pembelajaran jarak jauh dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.1

Instrumen Minat Belajar Anak

No	Indikator	Sub Indikator	Kategori			
			BB	MB	BSH	BSB
1	Perasaan Senang	Anak senang melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran				
		Anak senang dengan belajar jarak jauh				

2	Ketertarikan anak	Anak tertarik untuk bermain dan belajar				
		Anak memiliki inisiatif untuk belajar sendiri				
3	Perhatian Anak	Anak memiliki perhatian dengan lingkungan sekitar				
		Anak memiliki perhatian untuk belajar				
4	Keterlibatan Anak	Memiliki perilaku yang menunjukkan minat belajar				
		Melakukan kebiasaan untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan belajar				

Keterangan

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

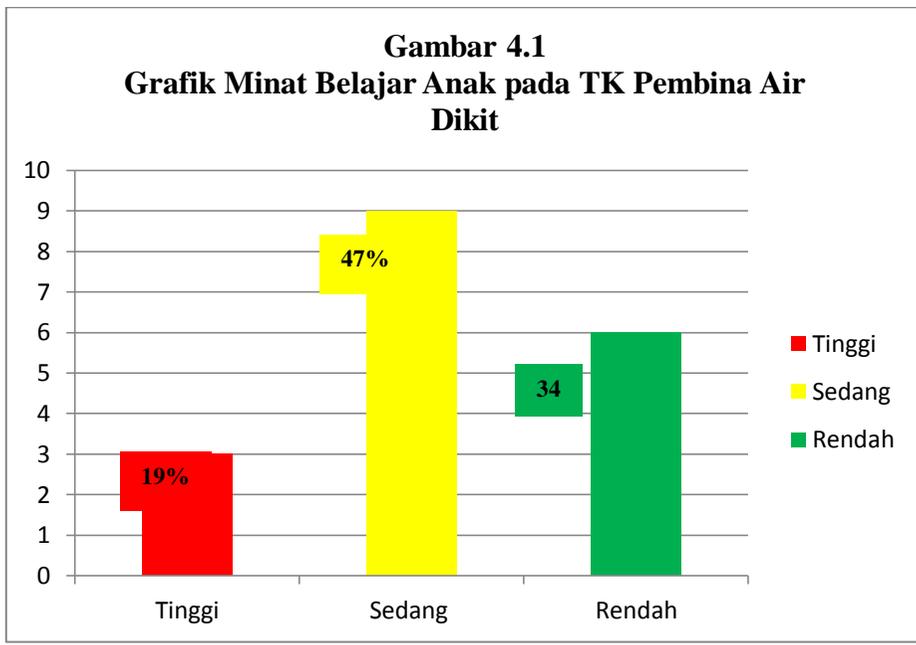
BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.2

Persentase Variabel Minat Belajar Anak pada TK Pembina

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Tinggi	3	19%-
2	Sedang	7	47 %
3	Rendah	5	34 %
Jumlah		15	20 %

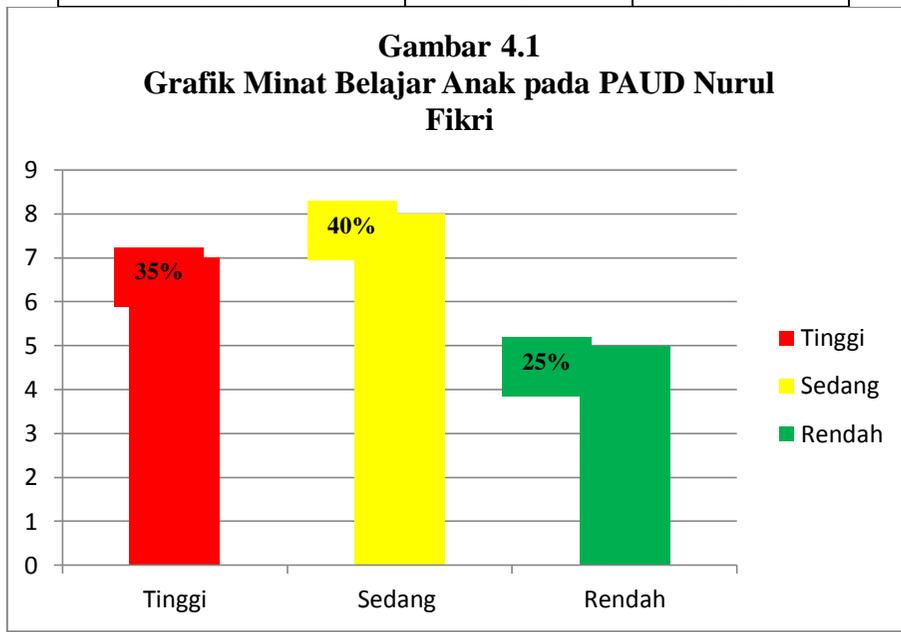


Dari pengolahan data di atas maka dapat diketahui bahwa minat belajar anak pada TK Negeri Pembina pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 19 %, dari 15 anak yang memiliki minat dalam kategori tinggi ada 3 anak, sedangkan kategori sedang sebanyak 47%, dan kategori rendah sebanyak 34%.

Tabel 4.3

Persentase Variabel Minat Belajar Anak pada PAUD Nurul Fikri

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Tinggi	7	35 %
2	Sedang	8	40 %
3	Rendah	5	25 %
Jumlah		20	100 %

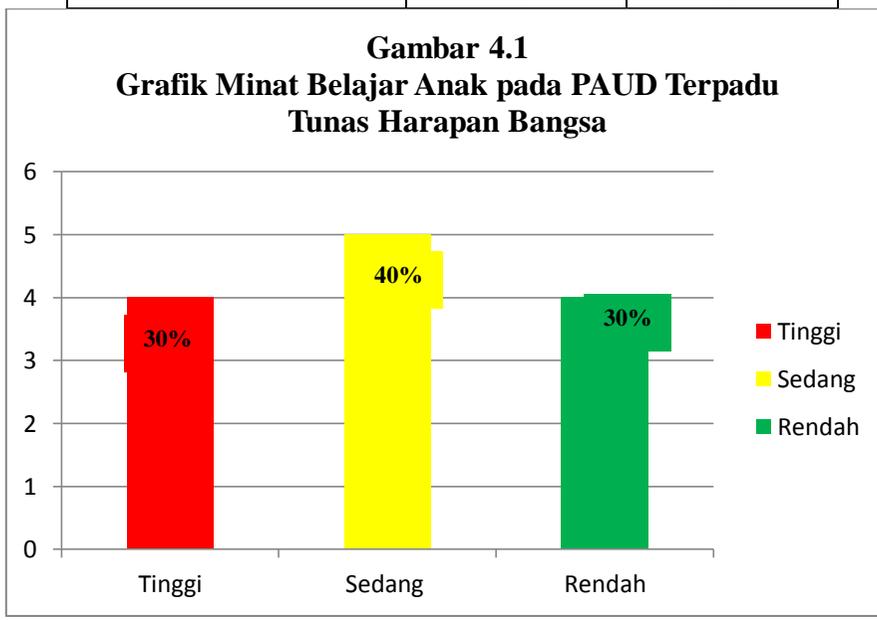


Dari pengolahan data di atas maka dapat diketahui bahwa minat belajar anak pada TK Negeri Pembina pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 35 %, dari 20 anak yang memiliki minat dalam kategori tinggi ada 7 anak, sedangkan kategori sedang sebanyak 40%, dan kategori rendah sebanyak 25%.

Tabel 4.4

Persentase Variabel Minat Belajar Anak pada PAUD Terpadu Tunas Harapan Bangsa

No	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Tinggi	4	30 %
2	Sedang	5	40 %
3	Rendah	4	30 %
Jumlah		13	100 %



Dari pengolahan data di atas maka dapat diketahui bahwa minat belajar anak pada PAUD Terpadu Tunas Harapan Bangsa pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 30 %, dari 13 anak yang memiliki minat dalam

kategori tinggi ada 4 anak, sedangkan kategori sedang sebanyak 40 %, dan kategori rendah sebanyak 30 %.

Berdasarkan hasil ceklist minat anak di atas pada TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko yakni TK Pembina, PAUD Nurul Fikri dan Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa yakni pada kategori sedang.

2. Strategi yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko

Cara melibatkan anak dalam kegiatan belajar adalah dengan meminta anak untuk mengerjakan apa yang diminta oleh guru dari sekolah, dan orang tua mengawasi anak tersebut mengerjakan kegiatan yang diminta, dan mengarahkannya jika terdapat kekeliruan saat mengerjakan. Dengan melihat strategi yang digunakan di tiga TK/Paud tersebut dapat penulis pahami bahwa strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan strategi belajar secara langsung. Ini sejalan dan sesuai dengan yang diutarakan oleh Safrudin Aziz yang menjelaskan bahwa dalam proses keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di sekolah, kerjasama orang tua dengan guru ataupun

sekolah menjadi suatu kegiatan utama. Melalui kerjasama dan keterlibatan orang tua inilah menjadikan sebuah pemahaman penting bahwa: ¹²⁸

- a) lingkungan keluarga adalah lingkungan belajar anak yang pertama,
- b) keterlibatan orang tua dalam pendidikan formal anak akan meningkatkan prestasi sekolah anak.
- c) keterlibatan orang tua akan lebih efektif apabila terencana dengan baik dan berjalan dalam jangka panjang.
- d) keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak sebaiknya dilakukan sesering mungkin dan berkelanjutan,
- e) keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak-anak dirumah belum rukup. Meningkatnya prestasi anak baru tampak apabila orang tua melibatkan diri ui dalam pendidikan anak disekolan.
- f) anak-anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu serta minoritas akan menunjukkan peningkatan prestasi apabila orang tua terlibat dalam kegiatan anak, walaupun pendidikan oran" tua berbeda sekalipun.

¹²⁸ Safrudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), h. 143

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh ayah dan ibu pada dasarnya sama yaitu strategi pembelajaran Indirect Instruction yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa (anak). Dalam strategi pembelajaran homeschooling yang digunakan para Ibu dalam belajar dengan anaknya yaitu untuk keterlibatannya lebih banyak ibu daripada ayah sehingga anak merasa lebih dekat dengan ibu dan tidak malu untuk bertanya.

Sumber lain menjelaskan pula bahwa jenis setrategi yang dapat diterapkan oleh guru ataupun orang tua diantaranya:

- 1) Anak belajar sambil bermain. Pada intinya bermain adalah suatu kegiatan yang bersifat volunter, spontan dan berfokus pada proses, memberi ganjaran secara intrinsik, menyenangkan, aktif dan fleksibel. Bermain pada anak usia dini memiliki karakteristik simbolik, bermakna aktif, menyenangkan, suka reka atau volunter, episodik, dan ditentukan aturan.¹²⁹
- 2) Strategi pengajaran secara langsung adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu anak-anak mengenal istilah-istilah, strategi, informasi faktual, dan

¹²⁹ Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, (Penerbit Universitas Terbuka, 2009), h. 6.11

kebiasaan-kebiasaan. Pengajaran langsung lebih dari sekedar menceritakan atau menunjukkan sesuatu yang sederhana kepada anak, tetapi merupakan gabungan dari modelling, analisis tugas, penghargaan yang efektif, menginformasikan, *do-it-signal* dan tantangan.¹³⁰

- 3) Strategi refleksi kata-kata. Refleksi kata-kata (*paraphrase reflection*) adalah pernyataan yang diungkapkan guru tentang sesuatu yang dikatakan anak-anak. Komentar-komentar yang tidak menilai anak juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan bagi anak, membantu anak-anak menemukan konsep-konsep kunci, membantu anak untuk mengembangkan perbendaharaan bahasa, serta memungkinkan anak-anak untuk mengambil prakarsa dalam melakukan percakapan dengan orang lain, baik dengan anak maupun dengan orang dewasa.¹³¹

Hasil akhir dari strategi adalah sebuah rencana yang diberlakukan oleh pimpinan sebuah organisasi yang mengacu kepada arah perjalanan sebuah organisasi dimasa yang akan

¹³⁰ Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, h. 7.27

¹³¹ Masitoh, *Strategi Pembelajaran TK*, h. 7.9

datang. Jadi sebuah strategi itu sangat diperlukan dalam sebuah organisasi di dalam membantu organisasi tersebut di dalam mencapai tujuannya.

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.¹³²

3. Hambatan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko

Hambatan yang dihadapi oleh para orang tua adalah keinginan anak yang kurang untuk mengerjakan tugas, kemudian faktor lingkungan juga menjadi salah satu faktor yang menjadi hambatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko.

¹³² Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2002), hal. 9

Di samping ahli menjelaskan bahwa selain dari ibu, seorang ayah pun memegang peranan yang penting pula. Anak memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi gengsinya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya, lebih-lebih anak yang telah agak besar. Meskipun demikian, di beberapa keluarga masih dapat kita lihat kesalahan-kesalahan pendidikan yang diakibatkan oleh tindakan seorang ayah. Karena sibuknya bekerja mencari nafkah, si ayah tidak ada waktu untuk bergaul mendekati anak-anaknya.¹³³

Kesulitan yang datang menghambat peserta didik dapat diatasi dengan dukungan dari lingkungan sekitar yang membuat peserta didik menjadi semangat kembali, memiliki dukungan yang menimbulkan meningkatnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran dimana minat tersebut akan menghasilkan prestasi yang unggul untuk peserta didik tersebut. Karena minat adalah bagian terpenting untuk menunjang kemauan peserta didik dalam belajar.

¹³³ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 80

Solusi yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko antara lain: komunikasi yang baik antara guru dan orang tua anak, kemudian memahami kondisi psikologi anak, apakah dalam keadaan yang baik untuk belajar ataukah tidak, dan selanjutnya adalah memberikan reward kepada anak.

Hasil wawancara dan analisis penulis tersebut sejalan dengan yang diutarakan oleh Mukaromah dan kawan-kawan yang menjelaskan bahwa solusi dalam meningkatkan minat anak dalam belajar di masa pandemi antara lain:¹³⁴

a. Mencari partner yang tepat

Upaya untuk meningkatkan minat belajar anak melalui kegiatan belajar kelompok di tengah masa pandemi seperti saat ini bukan perkara yang mudah. Karenanya program kegiatan ini dalam praktiknya membutuhkan waktu, tempat, media dan personil/partner yang tepat. Dalam praktiknya, belajar kelompok membutuhkan ketelatenan, kesabaran

¹³⁴ Mukaromah, Ach. Saikhu, dan Aminullah, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Masjid Baiturrohim Dusun Gumukrejo RT 002 RW 011 Desa Karangsono, Bangsalsari - Jember 2020", (*Jurnal Of Education Counsling*, tahun 2020), h. 81

yang luar biasa, sehingga sudah barang tentu kita membutuhkan rekanan/ partner yang bisa membantu dan diajak kerjasama demi lancarnya kegiatan yang dimaksud sehingga pada akhirnya akan menghasilkan dampak yang positif terutama untuk meningkatkan minat belajar siswa. Partner yang dimaksud disini misalnya guru, ustadz yang mengajar ngaji anak-anak tersebut.

- b. Dukungan dan kepedulian orang tua dan masyarakat yang saling bersinergi

Kegiatan belajar kelompok merupakan bagian kecil dari proses pendidikan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua agar meluangkan sedikit waktunya bersama masyarakat mendukung dan memberikan apresiasi terhadap upaya peningkatan minat belajar anak di tengah kondisi pandemi global. Caranya adalah memberikan kesempatan dan porsi waktu belajar bagi anak, mengingatkan, membimbing dan mendampingi anak.

- c. Perlu lokasi yang strategis, akses yang mudah dijangkau oleh orang tua dan anak-anak, dan jadwal belajar kelompok

Faktor jumlah penduduk dan tradisi masyarakat juga memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan program kegiatan belajar kelompok yang kami selenggarakan. Oleh karena itu, kami memilih tempat belajar kelompok sesuai dengan keinginan orang tua dan tokoh masyarakat setempat, termasuk mengatur waktu belajar kelompok dengan tepat¹³⁵

- d. Memberikan bimbingan yang inovatif dan kreatif agar anak tidak bosan

Kegiatan layanan bimbingan kelompok belajar ini kami lakukan sesuai dengan perkembangan jiwa anak-anak, kemampuan dan kemauan belajar serta disesuaikan dengan media yang ada. Strategi yang digunakan dalam pemberian layanan bimbingan kelompok belajar bisa melalui : sistem bimbingan klasikal, bimbingan kelompok dengan memanfaatkan teknik diskusi, role playing. Materi layanan yang akan diberikan mencakup materi-materi yang dapat membantu siswa memiliki pemahaman mengenai pentingnya minat dan motivasi belajar sehingga dengan

¹³⁵ Mukaromah, Ach. Saikhu, dan Aminullah, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19, h. 81

adanya minat dan motivasi belajar yang tinggi, maka ada keinginan untuk semakin meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Bimbingan kelompok sangat efektif untuk memperoleh informasi dari individu, untuk menerima dukungan sosial, mengembangkan makna dari permasalahan yang ada, memperoleh keterampilan, dan berperilaku yang adaptif dengan cara mengatasi permasalahan yang ada. Kaitannya dengan hal tersebut, maka bimbingan kelompok dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar, perlu dirancang dan dibuat misalnya bisa melalui permainan kelompok yang sesuai dengan tujuan yang ingin diharapkan.

- e. Memberikan reward bagi yang berprestasi, dan menunjukkan perubahan yang signifikan selama mengikuti program tersebut.

Reward yang dimaksud di sini adalah tanda penghargaan baik berupa hadiah dan pujian atau penghormatan yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar. reward tidak diberikan kepada semua siswa, akan

tetapi diberikan secara khusus untuk siswa yang memiliki potensi paling baik dan unggul di antara teman-temannya sehingga adanya reward ini dapat digunakan untuk memotivasi dan menumbuhkan semangat minat belajar siswa menjadi lebih tinggi lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Minat belajar yang ditunjukkan anak dalam dengan sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko, dalam kegiatan pembelajaran di rumah anak telah menunjukkan minat belajar, minat belajar yang ditunjukkan anak pada sistem belajar jarak jauh adalah dengan antusias anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu anak mengikuti petunjuk atau kegiatan yang diberikan oleh guru, serta selalu bertanya kepada ibunya atau orang tuanya cara mengerjakan tugas yang diberikan. Berdasarkan hasil ceklist minat anak di atas pada TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko yakni TK Pembina, PAUD Nurul Fikri dan Paud Terpadu Tunas Harapan Bangsa yakni pada kategori sedang.

Dari pengolahan data ceklist, maka dapat diketahui bahwa minat belajar anak apada TK Negeri Pembina pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 19 %, dari 15 anak yang memiliki minat dalam kategori tinggi ada 3 anak, sedangkan kategori sedang sebanyak 47%, dan kategori rendah sebanyak 34%.

Dari pengolahan data ceklist, maka dapat diketahui bahwa minat belajar anak apada TK Negeri Pembina pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 35 %, dari 20 anak yang memiliki minat dalam kategori tinggi ada 7 anak, sedangkan kategori sedang sebanyak 40%, dan kategori rendah sebanyak 25%.

Dari pengolahan data ceklist, maka dapat diketahui bahwa minat belajar anak apada PAUD Terpadu Tunas Harapan Bangsa pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari sebanyak 30 %, dari 13 anak yang memiliki minat dalam kategori tinggi ada 4 anak, sedangkan kategori sedang sebanyak 40 %, dan kategori rendah sebanyak 30 %.

2. Strategi yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko adalah strategi belajar secara langsung, ini dibuktikan dari 15 informan dari tiga sekolah TK/Paud Se-Kecamatan Air Dikit terdapat 6 strategi belajar secara daring atau online atau juga sistem belajar jarak jauh, dan sisanya yakni sebanyak 9 informan sistem belajarnya melalui sistem belajar dengan mengambil tugas langsung ke sekolah atau dengan strategi belajar secara langsung. Sehingga dengan adanya temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari ketiga sekolah TK/Paud di Kecamatan Air Dikit strategi belajar yang digunakan oleh orang tua anak adalah dengan sistem belajar langsung. Hal ini dikarenakan bahwa sistem daring atau online belumlah efektif jika diterapkan oleh setiap anak.
3. Hambatan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko, hambatan yang dihadapi oleh para orang tua adalah keinginan anak yang kurang untuk mengerjakan tugas, kemudian faktor lingkungan juga

menjadi salah satu faktor yang menjadi hambatan orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko. Adapun solusi yang diperlukan untuk meningkatkan minat belajar anak pada sistem pembelajaran jarak jauh di TK se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko antara lain: komunikasi yang baik antara guru dan orang tua anak, kemudian memahami kondisi psikologi anak, apakah dalam keadaan yang baik untuk belajar atukah tidak, dan selanjutnya adalah memberikan reward kepada anak.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, analisis data, dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran-saran, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan program khusus mengenai pendidikan Pembelajaran jarak jauh agar pihak guru dan orang tua memberikan mengenai masalah Pembelajaran jarak jauh kepada orang tua anak.

2. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan mampu mengelola pembelajaran daring sebagai kegiatan pembelajaran bagi anak di rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian sejenis, untuk mencari variabel-variabel lain yang diduga juga memiliki hubungan dan berkontribusi variable pembelajaran daring dan hasil belajar anak anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Hasanuddin. 1984. *Cakrawala Kuliah Agama*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Alsa, A. 2007. *Pendekatan kuantitatif dan kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Araniri, Nuruddin. 2018. “*Kompetisi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*”. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol.4 No.1
- Aziz, Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia
- Bratanoto, Virgilia Zephanya dan Lita Latiana, Ali Formen. *Penguatan Pembelajaran Jarak Jauh Anak Usia Dini Melalui Pendekatan STEAM Dan Pemberdayaan Keluarga*. Jurnal Ilmiah Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES
- Dacholfany, Ihsan & Uswatun Hasanah. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, Jakarta
- H.M Arifin. 1987. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Insan Madani, 2012), hal. 1
- Hasnida. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima
- Hurlock, Elizabeth dalam Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Seklah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Irawan, Yudi. 2007. *Komunikasi Orangtua Terhadap Anak 9 10 Usia TK Dalam Proses Pendidikan Shalat Di Rumah Tangga Di Kecamatan Seruyan Hilir Kuala Pembuang II Kabupaten Seruyan*. Skripsi: STAIN Palangka Raya
- Islamonline, Tim. 2006. *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*. Jakarta, Pustaka Al-Kautsar
- Istiarani. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan* Medan: Media Persada
- Masitoh. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Penerbit Universitas Terbuka
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Mukaromah, Ach. Saikhu, dan Aminullah. 2020. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Lingkungan Masjid Baiturrohim Dusun Gumukrejo RT 002 RW 011 Desa Karangsono, Bangsalsari - Jember 2020”. *Jurnal Of Education Counsling*
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Kominukasi*. Bandung: Alfabeta
- Nasir, Sahulun A. 2002. *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta, Kalam Mulia
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring: berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah, CV. Sarnu Untung
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulan Tahun 2017/2018)*. Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Purwanto, M. Ngali. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. Program Studi Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Jambi, dengan Judul Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19.
- Sagala, Syaiful. 2015. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sahulun A. Nasir. 2002. *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta, Kalam Mulia
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Siregar, Evelyn dan Hartanti Nara. 2017. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2018. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA
- Sundari, Fitri Siti dan Elly Sukmanasa. 2018. “*Analisis Minat Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Berbasis E-Learning* “. Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar. Vol. 1 No. 1
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 196F/In.11/F.II/PP.00.9/4/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP : 197509252001121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Septi Fitriana, M.Pd
NIDN : 2003099001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mesi Hartati
NIM : 1711250032
Judul : Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 14 April 2021

Dekan,

Dr. Zuhandi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tel. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: 747/In.TI/FAI/PP-009/7/2021

Tentang:

Penetapan Dosen Penguj

Ujian komprehensif Garban... a Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

N. n. Mahasiswa : Mesi Hartati
NIM : 1711250032
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAUD

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yg tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum di kolom 3 dengan indikator sebagaimana tercantum pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	/SPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Irwan Satrio, M.Pd	Kompetensi U/PA	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuhar An-Nazi)
2.	Fatrica Syarif, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/bahis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAU 3. Kemampuan memahami perkembangan AI 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajar AAD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/ asseiment AAD
3.	Dr. Hj. Asiyah, M.Pd	Kompetensi Jurusan	1. Kemampuan memahami UU/ PP ya berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keprofesionalan (kegiatan, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguj setelah mahasiswa menghadap di menyatakan kesediannya untuk di uji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan sur tugas penguj komprehensif dan nilai disertahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) ming sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguj berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dos diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehing mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Berikutnya surat tugas ini dibagikan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 14 Juli 2021
Dekan,

Kubani



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlg. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PNGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mesi Hartati
NIM : 1711250032
Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Di Tk Se-Kacamatan Air Dikit Kabupaten Muko-Muko)" ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqosyah.

Pembimbing I

Bengkulu, 2022
Pembimbing II


Dr. h. Ali Akbar Jono, M.Hum
NIP. 19750925201121004


Septi Fitriana, M.Pd
NIDN. 2003099001



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pager, Kota Teluk (0736) 51171 - 51276 Fax: (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1	Mesi Hartati (1711250032)	Kiranya orang tua dalam menanggapi minat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh	1. Dr. H. As Anwarjano, M.Pd 2. Septhi Fitriano, M.Pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dan Ari Akbari, M.Pd	1970101001000	
2	Sinta Apudiaty, M.Pd	198408302019032005	

SARAN-SARAN

- Penyeminar I
 - Bab I (latar belakang) dalam mengungkap fenomena yg terjadi di lapangan.
 - Tempat dan waktu yg sudah pernah dibahas.
 - Metode peneliti hrs dijelasin
 - Fokus pada pendataan awal p/s/b
 - Perbaiki Bab II
- Penyeminar II
 - Teori lebih spesifik ke arah minat anak usia dini
 - Indikator strategi pun lengkap
 - Informasi penelitian lebih dirincikan

AUDIEN

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tambahan

- Dosen Penyeminat I dan Penyeminat II
- Pengelola Prodi
- Subbag Prodi
- Pengelola data Ujian
- Yang Berangkutan

Bengkulu
 Dekan Fakultas Tarbiyah

 Dr. Zahedi, M.Pd
 NIP. 196905081996031005

2021



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Pattah Pagar Dewa Telp (0716)51276,51171 Fax (0716)51171 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Proposal skripsi atas nama: Mesi Hartati, NIM: 1711250032, Dengan judul "Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko" ini telah diseminarkan oleh Tim Penyeminar pada:

Hari Tanggal Selasa, 24 Agustus 2021

Waktu 14.30 WIB s.d Selesai

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penyeminar, maka Proposal Skripsi dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 2021

Penyeminar I


Dr. H. Ali Akbar Juno, M.Hum
NIP.19750925201121004

Penyeminar II


Sinta Agusmiati, M.Pd
NIP.198408302019032005

Mukomuko, September 2021

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PIAUD
IAIN Bengkulu
Di -

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Linda Yelita, S.Pd.,Aud**
Jabatan : Kepala TK Negeri Pembina

Menerangkan bahwa:

Nama : **Mesi Hartati**
NIM : 1711250032
Prodi : PIAUD

Telah menyetujui untuk melaksanakan penelitian di TK Negeri Pembina, sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul "**Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)**".

Demikian Surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala TK Negeri Pembina



Linda Yelita, S.Pd., Aud
NIP. 197801102007012034

Mukomuko, September 2021

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PIAUD
IAIN Bengkulu
Di -

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Linda Yelita, S.Pd.,Aud**
Jabatan : Kepala TK Nurul Fikri

Menerangkan bahwa :

Nama : **Mesi Hartati**
NIM : 1711250032
Prodi : PIAUD

Telah menyetujui untuk melaksanakan penelitian di TK Nurul Fikri, sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)"**.

Demikian Surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala TK Nurul Fikri



Mukomuko, September 2021

Kepada Yth,
Ketua Jurusan PAUD
IAIN Bengkulu
Di-

Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azmiyanti,S.Pd
Jabatan : Kepala TK Tunas Harapan Bangsa

Menerangkan bahwa :

Nama : Mesi Hartanti
NIM : 1711250032
Prodi : PAUD

Telah menyetujui untuk melaksanakan penelitian di TK Tunas Harapan Bangsa ,sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Di Tk Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)"

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahu,
Kepala TK Tunas Harapan Bangsa





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5475 / In.11/F.II/TL.00/09/2021

6 September 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala TK Negeri Pembina Air Dikit
Di -
Mukomuko

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)*"

Nama : Mesi Hartati
NIM : 1711250032
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : TK Negeri Pembina Air Dikit
Waktu Penelitian : 08 September s/d 20 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Dekan,

Zubaedi



LEMBAGA PENDIDIKAN
TK NEGERI PEMBINA AIR DIKIT
DESA PONDOK LUNANG
KECAMATAN AIR DIKIT

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Yulita, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Mesi Hartati
NIM : 1711250032

Sesuai dengan Surat Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu tentang Surat Izin Penelitian dengan nomor 3459/In.11/F.II/TL.00/09/2021 maka yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TK Negeri pembina, dari tanggal 08 September sampai dengan 10 Oktober 2021, dengan judul Skripsi "Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)".

Demikian Surat Keterangan telah melakukan penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2020

Kepala TK Negeri Pembina



Linda Yulita, S.Pd

NIP. 19660107012034



LEMBAGA PENDIDIKAN
TK TERPADU HARAPAN BANGSA
DESA SARI BULAN
KECAMATAN AIR DIKIT

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azmianti, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Mesi Hartati
NIM : 1711250032

Sesuai dengan Surat Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu tentang Surat Izin Penelitian dengan nomor 3459/In.11/F.II/TL.00/09/2021 maka yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TK Terpadu Harapan Bangsa, dari tanggal 08 September sampai dengan 10 Oktober 2021, dengan judul Skripsi "Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)".

Demikian Surat Keterangan telah melakukan penelitian ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2021
Kepala Sekolah TK Terpadu Harapan Bangsa

Azmianti, S.Pd
NIP.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mesi Hartati
NIM : 17112500325
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "strategi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak dengan sistem pembelajaran jarak jauh" ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminari proposal.

Bengkulu, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. H. A. Akbarjono, M.Pd)
NIP. 197509252001121004


Septi Fitriana, M.Pd
NIDN. 2003099001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARRIBYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tip. 10736) 51171, 51172, 51176 Fax: 10736) 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Pribal : Proposal Skripsi Mesi Hartati
NIM : 1711250032

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Dosen Penyeminar berpendapat bahwa Proposal Skripsi :

Nama : Mesi Hartati
NIM : 1711250032
Judul : Strategi Orang-Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Mukomuko)

Telah memenuhi syarat untuk diterbitkan Surat Izin Penelitian. Demikian persyaratan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Penyeminar I

Dr. H. Ali Akbar Juna, M.Hum
NIP. 19750925201121004

Bengkulu, _____ 2021

Penyeminar II

Sinta Agusmiati, M.Pd
NIP. 198408302019032005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tel. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Mes' Hartati
NIM : 1711258072
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuh, Asyid An-Naas)	Er. Irvan Satria, M.Pd	79	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan memahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan memahami perkembangan PAUD 4. Kemampuan memahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan memahami media pembelajaran PAUD 6. Kemampuan memahami evaluasi perkembangan/assessment PAUD	Fitria Syafri, M.Pd I	75	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan memahami etika profesi guru	Dr. Hj. As'iyah, M.Pd	75	
Jumlah / Rata-rata				75	

Mengikuti K. Pro. Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Bengkulu, 2021



Zuhairi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Bengkulu, 23 Agustus 2021

Nomor : 3074 /In.11/F.II/PP.009/08/2021
Lamp. :-
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.

1. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
(Penyeminar I)

2. Sinta Agusmiati, M.Pd
(Penyeminar II)

di -
Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021

Waktu : 14.00 WIB-Selesai

Tempat : Gedung C1.8

NO.	NAMA/NIM	Judul Skripsi
1	Mesi Hartati 1711250032	Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh
2	Leza Oktarina 1611250081	Pengembangan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di PAUD Pelita Hati

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



* Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
NIP. 196903081996031005

f



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp: (0736) 5127651/51171/51172
Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fatmawati-bengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah
dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,

- I. Hari / Tanggal : Selasa, 19 Juli 2022
Nama Peserta : Mesi Hartati
NIM : 1711250032
Program Tahun : 2022
Tempat : Ruang Munaqosah Prodi PIAUD
- II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I	Ketua	
2	Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si	Sekretaris	
3	Anif Rahman Hakim, Ph.D	Penguji Utama	
4	Fatrica Syafri, M.Pd.I	Penguji Anggota	

III. Catatan Yang Dianggap Penting

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, Juli 2022

Sidang Terbuka
Munaqosah Skripsi

Ketua

Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I

Sekretaris

Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 36211 Telpun (0736) 512785/117101172
Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uifasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI

Hari/tanggal : Selasa, 19 Juli 2022
Waktu : 08.00 Wib s/d 12.30 Wib
Tempat : Ruang Munaqosah Prodi PIAUD

I. Mahasiswa Yang Munaqosah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda tangan	Keterangan
1711250042	Mabela Ika Sari		
1611250029	Egbie Giovani		
1711250032	Mesi Hartati		

II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I	Ketua	
2	Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si	Sekretaris	
3	Arif Rahman Hakim, Ph.D	Penguji Utama	
4	Fatrica Syafril, M.Pd.I	Penguji Anggota	

Bengkulu, 19 Juli 2022

SIDANG TERBUKA MUNAQOSAH SKRIPSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN
TARBIYAH

Ketua

Dr. Drs. Husnul Bahri, M.Pd.I

Sekretaris

Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Padang Dewa Bengkulu Telp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mesi Hartati

NIM : 1711250032

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : (Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd)

Judul Skripsi : Strategi orang tua dalam

meningkatkan minat belajar anak dengan sistem jarak jauh

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	7/7 2021	proposal	<p>→ pelajari teori teori belajar kognitif dan konstruktivistik --</p> <p>a. Ruseffendi dan van der Linden</p> <p>b. ... Ruseffendi dan van der Linden</p> <p>c. Ruseffendi dan van der Linden</p> <p>→ Ruseffendi dan van der Linden teori belajar kognitif dan konstruktivistik</p> <p>→ Ruseffendi dan van der Linden teori belajar kognitif dan konstruktivistik</p>	A

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd)
NIP. 197509252001121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Patah Pasar Dawa Bengkulu Tle. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Meci Hartati
NIM : 1711250032
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : (Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd.)
Judul Skripsi : Strategi orang tua dalam
meningkatkan minat belajar anak dengan sistem jarak
jauh

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2	10/07/2021	Kepm Terkini	1. Ditinjau dari Teori: konsep: a. how eye berkaitan dg kepm diri: a. akan berpengaruh PAUP b. dan pengaruh di PAUP c. untuk belajar orang tua di di PAUP - ditinjau dari a. akan berkaitan	H P

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubnedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd.)
NIP. 197509252001121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mesi Hartati
NIM : 1711250032
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : (Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd)
Judul Skripsi : Strategi orang tua dalam
meningkatkan minat belajar anak dengan sistem jarak
jauh

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Senin, 10/10/2021		<p>Berikan saran ke H. Henni maka bisa nyaman ke Indonesi 2 di 3 Uud di luar dibikin di luar pengas ke Naxsi Laku kelaku</p>	<p>H</p> <p>A</p>

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd)
NIP. 197509252001121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pasar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Mesi Hartati
NIM : 1711250032
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : (Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd)
Judul Skripsi : Strategi orang tua dalam
meningkatkan minat belajar anak dengan sistem jarak
jauh

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	19/8 2021	proposal	Selengkapnya pencairan & pengisian	A
			Uraian pencairan pedoman pencairan Kurikulum FTT & lain	A
			Uraian cara dan teknik wawancara & dokumentasi	A
			Ace dan selanjutnya	A

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd)
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Dll. Radin Tunah Pagar Dewa Telp. 0736852276, 51171 Fax: 0736151171 Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mei Hartuti
NIM : 1711250032
Judul Skripsi : **strenegi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak dengan sistem Pembelajaran jarak jauh**

Program Studi : PIAUD
Pembimbing I/II : Septi Fitriana, M.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Pembimbing	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin 1/11/2021	Hasil	1. Brand buku elektronik. Pemerintah dicocokkan serta buku foto, warna cama	Septi
2	Selasa 9/11/2021	Hasil	Bahan per sebalah	Septi
3	Kamis 18/11/2021	Pembahasan	Kritik teman dgn bean	Septi
4	Senin 30/11/2021	Lampiran	Lengkap foto teman	Septi
5	Selasa 09/12/2021	Abstrak	Acc lanjutan ke pembimbing I	Septi 21/2021 /12

Mengetahui
Dekan

Dr. Zuhadi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031001

Bengkulu, 21-12-2021..... M
Pembimbing I/II

Septi Fitriana, M.Pd
NIDN.2003099001

turnitin 
by Turnitin Turnitin

Submission date: 18-May-2022 12:16AM (UTC+0700)
Submission ID: 1838594139
File name: BAB-J-V_3.docx (156.68K)
Word count: 11105
Character count: 66440

turnitin

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

Internet Sources

1	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	ketrin-manullang.blogspot.com Internet Source	2%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
6	text-id.123dok.com Internet Source	2%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
8	admin.ebimta.com Internet Source	1%
9	Repository.Umsu.Ac.Id Internet Source	1%

10	repository.uin-suska.ac.id <small>Internet Source</small>	1%
11	es.scribd.com <small>Internet Source</small>	1%
12	Submitted to IAIN Bengkulu <small>Internet Source</small>	1%
13	repository.uinsu.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
14	afria-ningsih26.blogspot.com <small>Internet Source</small>	<1%
15	repo.uinsatu.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
16	id.123dok.com <small>Internet Source</small>	<1%
17	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya <small>Internet Source</small>	<1%
18	repository.usd.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
19	eprints.umpo.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
20	eprints.uny.ac.id <small>Internet Source</small>	<1%
21	lib.unnes.ac.id	

22	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%
23	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1%
24	Saiful Saiful, Yohanes Bahari, iwan Ramadhan, "KEHARMONISAN MASYARAKATDITENGAHHOAXCOVID-19DI DESAPASIR PANJANG KECAMATAN MEMPAWAH TIMUR KABUPATEN MEMPAWAH", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2022 Publication	<1%
25	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1%
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
27	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1%
28	digilibadmu.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
29	repository.upi.edu Internet Source	<1%



Yeni Apriana Anindari, Farida Hanum, "An Analysis on Economic Conditions of Former Trafficking Victims Migrant Workers in Nomporejo, Gafur, Kulon Progo, Yogyakarta", Walter de Gruyter GmbH, 2020

<1 %

31

garuda.kemdikbud.go.id

<1 %

32

informasitips.com

<1 %

33

123dok.com

<1 %

34

Rudy Al Hana, Dian Aulia Nengrum, M. Yusuf. "The Phenomenon of Online Islamic Boarding School Learning in the Era of the Covid-19 Pandemic", Belajea: Jurnal Pendidikan Islam, 2021

<1 %

35

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

<1 %

36

ejournal.uki.ac.id

<1 %

37

en.dgip.go.id

<1 %

38

labishcrayons.blogspot.com

<1 %

- | | | |
|----|---|------|
| 38 | putzari3.mahkamahagung.go.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
| 39 | yphs.mahkamahagung.go.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
| 40 | yphs.ac.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
| 41 | journal.institutpendidikan.ac.id
<small>Internet Source</small> | <1 % |
| 42 | zombiedoc.com
<small>Internet Source</small> | <1 % |
| 43 | Dewi Rahmawaty, Nadiroh Nadiroh, Achmad Husen, Agung Purwanto. "MERAJUT SEBAGAI KEGIATAN BARU UNTUK TERAPI MENGURANGI KECEMASAN SELAMA MASA PANDEMI COVID", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021
<small>Internet Source</small> | <1 % |
| 44 | Jenri Ambarita, Ester Yuniati, Ica Purnamasari. "Problematika Orang Tua dalam Menjalankan Perannya sebagai Guru Bagi Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021
<small>Internet Source</small> | <1 % |

Examinations
Examination

Examinations

Exam 1 Jan 2022

[Handwritten signature]

Dr. Lee, M. H. Ph.D.



Gedung Belajar dan Ruang anak di TK Nurul Fikri

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan guru TK Negeri Pembina



Wawancara dengan guru TK Kenanga



Gedung Belajar TK Negeri Pembina

BIODATA PENULIS



Mesi Hartati dilahirkan di Pondok Lunang pada tanggal 07 Juni 1999, anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan bapak Arsil dan ibu Nurjati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di sekolah dasar di SD 55 Seluma tahun 2004 - 2011, melanjutkan

Sekolah di SMP Negeri 06 Seluma pada tahun 2011-2014, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMK Negeri 03 Seluma dengan mengambil jurusan Akuntansi dan menyelesaikan pada tahun 2017, dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri tepatnya di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UIN FAS) Bengkulu, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan semangat dari keluargadan teman. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul: Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh "(Studi Kasus Di TK Se-Kecamatan Air Dikit Kabupaten Muko-Muko)" pada tahun 2022.